



LAPORAN KINERJA

**BPPMHKP SURABAYA II
TAHUNAN
TA 2024**

BPPMHKP SURABAYA II
JALAN KALIMAS BARU NO 86.TANJUNG PERAK - SURABAYA

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II (LKj) Tahunan TA. 2024 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Balai KIPM Surabaya II dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Di dalam laporan ini diuraikan informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi BKIPM Tahun 2024. Secara umum, pada tahun 2024 seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan telah dicapai sesuai target yang ditetapkan.

Kami berharap laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja Balai KIPM Surabaya II di masa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Surabaya, 17 Januari 2025

Kepala Balai KIPM Surabaya II,



Ricat Pahlefi H, S.St.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BEALAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	3
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
2.1 CAPAIAN KINERJA	5
2.2 ANALISIS DAN EVALUASI	7
2.3 REALISASI ANGGARAN	19
BAB III PENUTUP	
3.1 KESIMPULAN	20
3.2 REKOMENDASI	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja BKIPM Tahun 2024	4
Tabel 2.1 Capaian Kinerja BKIPM Tahun 2024.....	6
Tabel 2.2 Target dan Realisasi IK1 pada Tahun 2024.....	7
Tabel 2.3 Target dan Realisasi IK2 pada Tahun 2024.....	9
Tabel 2.4 Target dan Realisasi IK3 pada Tahun 2024.....	9
Tabel 2.5 Target dan Realisasi IK4 pada Tahun 2024.....	10
Tabel 2.6 Target dan Realisasi IK5 pada Tahun 2024.....	11
Tabel 2.7 Target dan Realisasi IK6 pada Tahun 2024.....	13
Tabel 2.8 Target dan Realisasi IK7 pada Tahun 2024.....	13
Tabel 2.9 Target dan Realisasi IK8 pada Tahun 2024.....	14
Tabel 2.10 Target dan Realisasi IK9 pada Tahun 2024	15
Tabel 2.11 Target dan Realisasi IK10 pada Tahun 2024	16
Tabel 2.12 Target dan Realisasi IK11 pada Tahun 2024	16
Tabel 2.13 Target dan Realisasi IK12 pada Tahun 2024	17
Tabel 2.14 Target dan Realisasi IK13 pada Tahun 2024	17
Tabel 2.15 Target dan Realisasi IK14 pada Tahun 2024	18
Tabel 2.17 Penyerapan Anggaran per Kegiatan Tahun 2024	19
Tabel 2.18 Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Nilai capaian kinerja Balai KIPM Surabaya II pada Tahun. 2024 adalah sebesar 114,53 %. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai KIPM Surabaya II yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut :

1. Seluruh target IKU yang ditetapkan telah dicapai sesuai target yang ditetapkan
2. Uraian 14 IKU yang capaiannya memenuhi dan/atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:
 - a. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 - b. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
 - c. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI
 - d. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor
 - e. Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi
 - f. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II
 - g. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - h. Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - i. Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - j. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - k. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) UPT BKIPM Surabaya II
 - l. Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - m. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II
 - n. Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

Kinerja keuangan Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 melalui program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dengan pagu alokasi anggaran sebesar Rp 13.055.493.000-. Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 mencapai Rp 12.941.636.472,- atau sebesar 99,13 %.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23/PERMEN-KP/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Balai KIPM Surabaya II merupakan salah satu UPT BKIPM - Kementerian Kelautan dan Perikanan. BKIPM mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BKIPM dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai KIPM Surabaya II dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi Balai KIPM Surabaya II. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan Balai KIPM Surabaya II serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholder* demi perbaikan kinerja Balai KIPM Surabaya II. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas. Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BKIPM mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, sertakeamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugasnya, BKIPM menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan ikan, sistem jaminan mutu, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan;
- pelaksanaan administrasi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BKIPM, Kepala Balai KIPM Surabaya II dibantu oleh 4 Tim Kerja yaitu Tim Kerja Pengendalian Mutu, Tim Kerja Pengawasan Mutu, Tim Kerja Standarisasi Sistem dan Tim Kerja Dukungan Manajerial dan Data Informasi serta kelompok Jabatan Fungsional.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung Balai KIPM Surabaya II sejumlah 42 pegawai yang terdiri dari 2 pegawai pejabat struktural, 15 pegawai fungsional umum termasuk didalamnya fungsional pranata komputer, fungsional pranata keuangan APBN dan fungsional Arsiparis, dan 25 pegawai fungsional pengawas mutu. Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk workforce yang efektif dan efisien.

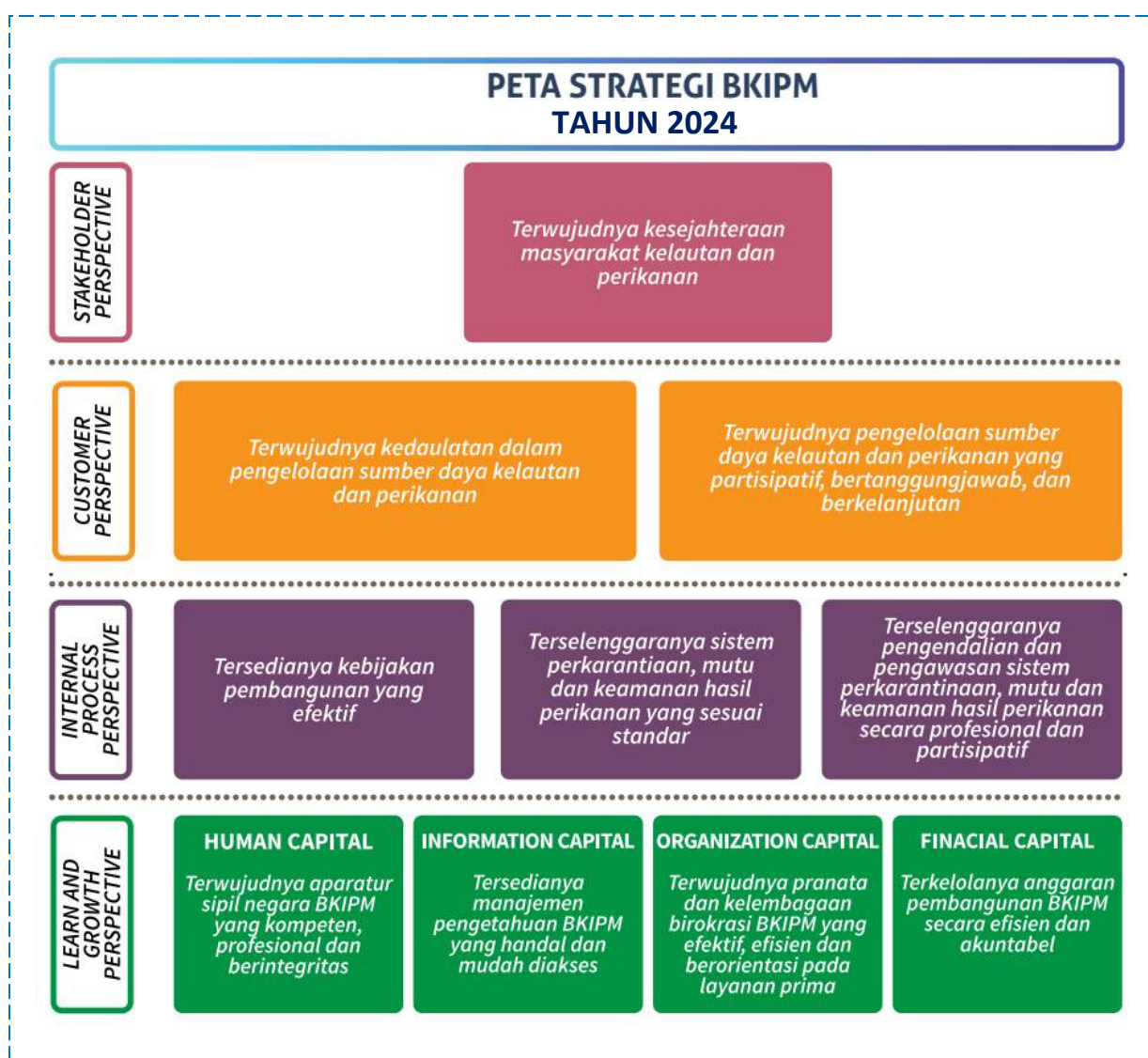
Struktur organisasi Balai KIPM Surabaya II dapat dilihat dalam Gambar 1.1.



1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1 di bawah ini.



Tabel 1.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Balai KIPM Surabaya II Tahun 2024

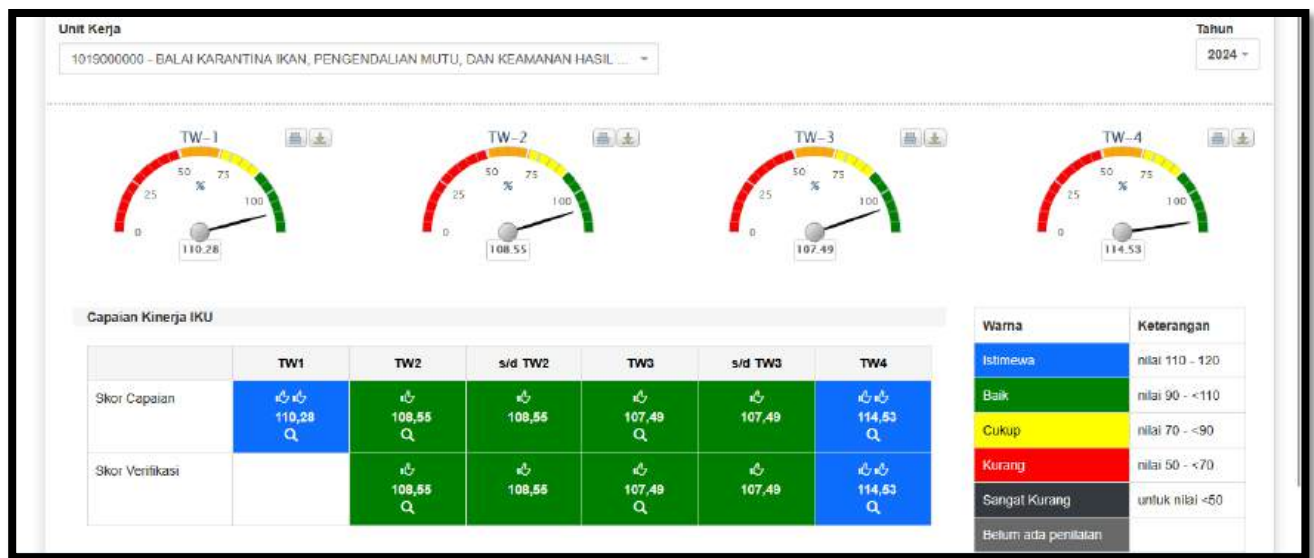
SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
				2023	2024
1	Terselenggaranya Pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	-	70
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	-	70
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	5 lokasi	70
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	98	99
2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	-	70
		6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai indeks)	84	3,36
3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan BPPMHKP	7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai indeks)	84	86
		8	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai)	-	82
		9	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	100	100
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	75	80
		11	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT BKIPM Surabaya II (Nilai)	93,75	93,76
		12	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai)	82	71
		13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	77,5	80
		14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	77,5	80

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Balai KIPM Surabaya II Tahun 2024 mendapat predikat Istimewa, hal ini ditandai dengan Nilai Capaian Kinerja sebesar 114,53 %, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 2.1 Dashboard capaian IKU pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja

Rekapitulasi capaian kinerja Balai KIPM Surabaya II pada Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan, dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Capaian Kinerja Balai KIPM Surabaya II Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		CAPAIN	
				TARGET	REALISASI
1	Terselenggaranya Pengendalian dan pengawasan mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	70	100
		2	Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	70	100
		3	Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	70	100
		4	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	99	99,40
2	Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar	5	Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	70	83,10
		6	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai indeks)	3,36	3,82
3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang baik di Lingkungan BPPMHKP	7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai indeks)	86	90,64
		8	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai)	82	83,10
		9	Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	100	100
		10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	80	100
		11	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT BKIPM Surabaya II (Nilai)	93,76	93,58
		12	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (Nilai)	71	92,50
		13	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	80	84,34
		14	Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II (%)	80	97,50

2.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Sasaran Strategis 1. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan diperoleh dari pencapaian indikator ; (1). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, (2). Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, (3). Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI dan (4). Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor.

IK1. Presentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB,CPOIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: (1). Standar Nasional Indonesia (SNI) dan (2). Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku. Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.

Pada Triwulan IV tahun 2024, untuk IK 1 yaitu Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Balai KIPM Surabaya II di targetkan sebesar 70 %. Untuk IKU 1 ini sudah dilakukan Inspeksi

sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) pada Pelaku Usaha Ersal Syahreza (komoditi ikan Lele) di Kabupaten Lamongan dan PPI Lamongan (komoditi udang). Selain itu, juga dilakukan Inspeksi sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik di atas kapal (CPIB) Kapal di Ujung Pangkah – Gresik.

Realisasi persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 mencapai 100% sertifikat atau 120% dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 70%.

Tabel 2.2
Target dan Realisasi IK1 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan	-	-	-	-	-	70	100	120	70	100

IK2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: (1). Standar Nasional Indonesia (SNI); (2). Standar Internasional (Codex Alimentarius); (3).

Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Realisasi capaian indikator Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II pada Triwulan II Tahun 2024 mencapai 6 lokasi atau 100% dari target triwulan II yang ditetapkan sebesar 6 atau 100% dari target tahunan yang ditetapkan sebanyak 6 lokasi.

Tabel 2.3
Target dan Realisasi IK2 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan	-	-	-	-	-	70	100	120	70	100

IK3. Persentase Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Di Wilayah RI

Sikap yang selektif dan kritis dari pelanggan dalam memilih produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, menjadikan perusahaan dituntut untuk selalu menghasilkan produk-produk yang bermutu agar tidak ditinggalkan oleh pelanggannya. Hal ini kemudian menghadapkan perusahaan pada persoalan lain yaitu upaya menjaga dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, namun tetap dengan biaya yang dapat diterima (fleksibel). Di industri perikanan pengendalian mutu mutlak dilakukan karena produk perikanan cepat mengalami kemunduran mutu. Pengendalian mutu tersebut meliputi pengawasan setiap kegiatan industri perikanan agar memenuhi persyaratan teknis, higienitas dan pemasaran dengan tujuan agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen dalam batas-batas standar yang telah ditetapkan.

Pemeliharaan dan pengendalian mutu merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan untuk menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan, sesuai dengan tuntutan pasar, sehingga perlu dilakukan manajemen pemeliharaan dan pengendalian mutu untuk semua proses produksi. Pemeliharaan dan pengendalian mutu harus dilakukan sejak awal proses produksi sampai saluran distribusi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan jaminan keamanan produk, mencegah banyaknya produk yang rusak dan mencegah pemborosan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan.

Metode pengukuran mutu ikan merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat suatu mutu dari ikan tersebut. Pengukuran mutu ikan dapat dibagi menjadi 3 yaitu secara kimiawi, fisik dan mikrobiologi (Amir dan Putra, 2014). Hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan agar mengetahui mutu dari bahan baku yang akan masuk ke pabrik karena jika bahan baku yang masuk tersebut jelek maka akan mempengaruhi dari produk akhir yang dihasilkan.

Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) merupakan alat untuk memperkirakan potensi bahaya dan menentukan sistem pengendalian yang berfokus pada pencegahan terjadinya bahaya dan bukannya sistem yang semata-mata bergantung pada pengujian produk akhir (Hermawan, 2005). HACCP mencakup 2 aspek kegiatan yakni Good Manufacturing Practices (GMP) dan Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP) sebagai standar dalam penerapan sistem pengendalian mutu terpadu HACCP sangat diperlukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi sehingga tidak mendatangkan kerugian pada pihak konsumen dan produsen.

Realisasi capaian indikator Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II pada Tahun 2024 mencapai 100 persen atau 120 persen dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 70 persen.

Tabel 2.4
Target dan Realisasi IK3 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Pengawasan mutu hasil perikanan domestik	1	2	7	5	5	70	100	120	70	100

IK4. Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor

Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi (jumlah HC yang terbit) dan volume yang diekspor ke pasar internasional dan penolakan terhadap produk ikan dan hasil perikanan oleh negara tujuan ekspor (HC yang ditolak oleh negara tujuan ekspor).

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak dilakukan penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Sertifikat Kesehatan (Health Certificate) adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan.

Realisasi pada IKU Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 sebesar 99,40 persen dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 99 persen.

Tabel 2.5
Target dan Realisasi IK4 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor	-	-	-	-	-	99	99,40	100,40	99	99,40

Sasaran Strategis 2. Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terselenggaranya pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar diperoleh dari pencapaian indikator ; Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga Inspeksi

IK5. Nilai Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Penguji dan Lembaga Inspeksi

Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga inspeksi merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan ISO/IEC 17020 dan dinyatakan dalam bentuk presentase berdasarkan Tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal

(akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji (ISO 17025) di laboratorium *official control* yang dinilai melingkupi:

1. Ruang Lingkup
2. Acuan Normatif
3. Persyaratan Umum
4. Persyaratan Struktural
5. Persyaratan Sumber Daya
6. Persyaratan Proses
7. Persyaratan Sistem Manajemen

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Nilai kualitas penerapan ISO/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020) yang dinilai melingkupi:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Struktural
3. Persyaratan Sumberdaya
4. Persyaratan Proses
5. Persyaratan Sistem Manajemen

Realisasi pada IKU Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga Inspeksi Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 sebesar 83,10 persen dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 70 persen.

Tabel 2.6
Target dan Realisasi IK5 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga Inspeksi	-	-	-	-	-	70	83,10	118,71	70	83,10

Sasaran Strategis 3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Balai KIPM Surabaya II

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada Balai KIPM Surabaya II diperoleh dari pencapaian indikator; Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II, Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II, Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II dan Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II.

IK6. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di lingkup Balai KIPM Surabaya II menggunakan elektronik SKM (esurvey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat:<http://ok.bkipm.kkp.go.id/skm/> Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa Balai KIPM Surabaya II.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner.

Indikator Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Balai KIPM Surabaya II dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan survei kepuasan masyarakat terhadap 9 unsur pelayanan yang dikaji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,1111$$

Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Bobot penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atasdikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKM unit pelayanan} \times 25$$

Realisasi pada IKU Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 sebesar 3,82 indeks dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 3,36 indeks.

Tabel 2.7
Target dan Realisasi IK6 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II	-	-	-	95,98	95,23	3,36	3,82	113,69	3,36	3,82

IK7. Indeks profesionalitas ASN pada UPT Balai KIPM Surabaya II

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas- tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB No.38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula menghitung capaian indikator indeks profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Realisasi indikator Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2024 mencapai nilai 90.64 atau 105.40% dari target tahunan 86.

Tabel 2.8
Target dan Realisasi IK7 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Indeks Profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Surabaya II	-	76,88	84,68	84,29	90,47	86	90,64	105,40	86	105,40

IK8. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Surabaya II dalam rangka peningkatan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindak lanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan.

Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM.

Hasil evaluasi/Rekonsiliasi Kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assestement) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki Inspektorat Jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh Unit Kerja.

Penilaian indikator nilai rekonsiliasi kinerja Balai KIPM Surabaya II dilakukan dan dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan Kertas Kerja yang terdapat pada aplikasi kinerjaku untuk menilai aspek kepatuhan (bobot 30%), kesesuaian (bobot 30%) dan ketercapaian (bobot 40%). Realisasi indikator ini pada tahun 2024 mencapai nilai 83.10 atau 101.34% dari target tahunan 82.

Tabel 2.9
Target dan Realisasi IK8 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP satker Balai KIPM Surabaya II	-	-	-	-	-	82	83,10	101,34	82	101,34

IK9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya II

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LKBKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas sistem pengendalian intern.

Indikator persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya II memiliki target 100 persen dan dihitung dengan metode tahunan. Cara menghitung nilai indikator tersebut adalah 100 persen ketika tidak ada temuan.

Persentase temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya II pada tahun 2024 sebesar 100 %.

Tabel 2.10
Target dan Realisasi IK9 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Balai KIPM Surabaya II	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100

IK10. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Balai KIPM Surabaya II

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk Surat maupun Bab). Pada periode Triwulan I tahun 2024 tidak terdapat rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kepada Balai KIPM Surabaya II, karna periode tersebut belum adanya pengawasan dari Inspektorat Jenderal. Sehingga Balai KIPM Surabaya II pada triwulan I tahun 2024 status *Tuntas*.

Capaian pada indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja UPT Balai KIPM Surabaya II sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 mencapai 100% atau (120 %) dari target triwulan II tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 80%.

Tabel 2.11
Target dan Realisasi IK10 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	-	-	100	100	100	80	100	120	80	120

IK11. Nilai IKPA UPT Balai KIPM Surabaya II

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu pengelolaan uang persediaan, data kontrak, kesalahan SPM, retur SP2D, halaman III DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, rekon LPJ, renkas, realisasi, pagu minus dan dispensasi SPM.

Target yang ditetapkan pada indikator nilai IKPA pada Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 adalah 93,76 sedangkan capaian indikator ini pada tahun 2024 mencapai nilai 93,58 atau 99,81% dari target tahunan 93,76. Hal ini disebabkan keterlambatan mengajukan revisi Halaman III DIPA tingkat Kanwil, karna adanya revisi tingkat Pusat (Eselon I).

Tabel 2.12
Target dan Realisasi IK11 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Surabaya II	-	92,28	92,34	95,26	95,22	93,76	93,58	99,81	93,76	99,81

IK12. Nilai Kinerja Anggaran UPT Balai KIPM Surabaya II

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Target yang ditetapkan pada indikator nilai kinerja anggaran Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 adalah 71 sedangkan capaian indikator ini pada tahun 2024 sebesar 92,50.

Tabel 2.13
Target dan Realisasi IK12 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Kinerja Anggaran lingkup Balai KIPM Surabaya II	92,78	-	87,33	86,04	95,22	71	92,50	120	71	120

IK13. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa pada UPT Balai KIPM Surabaya II

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Surabaya II telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut : Rencana umum pengadaan telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%), Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%), Laporan penyelenggaraan PBJ (20%) dan Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

Target Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa UPT Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 adalah 80 persen dan capaian pada indikator tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa UPT Balai KIPM Surabaya II Tahun 2024 sebesar 84,34

Tabel 2.14
Target dan Realisasi IK13 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Balai KIPM Surabaya II	-	-	-	79,56	78,26	80	84,34	105,43	80	105,43

IK14. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN pada UPT Balai KIPM Surabaya II

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Balai KIPM Surabaya II telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut : Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) tahun 2024 (10%), Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan I tahun 2024 baik ke Pengguna Barang dan Pengelola Anggaran (25%), Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi asset) tahun 2019-2023 (20%), Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2024 didukung berita acara serah terima

(BAST)/berita acara pemakaian (25%) dan Penyusunan laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (20%).

Target Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN UPT Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 adalah 80 persen dan capaian pada indikator tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN UPT Balai KIPM Surabaya II pada Triwulan II Tahun 2024 belum dapat diukur karna periode pengukurannya dilaksanakan tahunan.

Tabel 2.15
Target dan Realisasi IK14 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2024			Renstra 2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%
Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara lingkup Balai KIPM Surabaya II	-	-	-	97,50	98,76	80	97,50	120	80	120

2.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Balai KIPM Surabaya II pada tahun anggaran (T.A) 2024 sebesar Rp 13.055.493.000,- Anggaran ini terdiri dari rupiah murni sebesar Rp 10.758.166.000,- dan PNPB sebesar Rp 2.297.327.000,-. Realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 mencapai Rp 12.941.636.472,- atau sebesar 99,13 %. Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Surabaya II berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 2.17 dan Tabel 2.18.

Tabel 2.17
Penyerapan Anggaran per Kegiatan TA. 2024

No	Kegiatan	Pagu	Realisasi TW II	%
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM	11.488.345.000,-	11.439.272.989,-	99,57
2	Pengendalian Mutu	582.000.000,-	539.933.283,-	92,77
3	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	985.148.000,-	962.430.200,-	97,69
TOTAL		13.055.493.000,-	12.941.636.472,-	99,13

Tabel 2.18
Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja TA. 2024

	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi TW II	%
1	Belanja Pegawai	6.858.750.000,-	6.830.988.882,-	99,60
2	Belanja Barang	6.196.743.000,-	6.110.647.590,-	98,61
3	Belanja Modal	0,-	0,-	0,00
TOTAL		13.055.493.000,-	12.941.636.472,-	99,13

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

1. Laporan Kinerja (LKj) Balai KIPM Surabaya II Tahun 2024 menyajikan keberhasilan capaian sasaran strategis BKIPM pada tahun anggaran 2024, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan perbandingan terhadap capaian 5 (lima) tahunan sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam perencanaan program dan kegiatan selama satu tahun.
2. Secara umum, capaian sasaran strategis dan IKU Balai KIPM Surabaya II yang diperjanjikan telah tercapai sesuai rencana dan target yang ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai rata-rata pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 114,53% (kategori Istimewa)

3.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BKIPM pada Tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik (bulanan dan triwulanan) berdasarkan rencana aksi yang telah disusun untuk mengawal pencapaian kinerja;
2. Apabila ada juknis/juklak baru terkait operasional kegiatan agar disampaikan kepada tim laporan kinerja agar dibuatkan justifikasi pada laporan apabila realisasi IKU tidak sesuai target yang ditetapkan.

**DATA DUKUNG CAPAIAN IKU
TAHUN ANGGARAN - 2024
BALAI KIPM SURABAYA II**

IKS.01.1 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

CARA PENGUKURAN	
$\%X = \frac{A+B+C+D+E}{xn} \times 100\%$	%X = Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan A = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB B = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB C = Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB D = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB F = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal xi = Jumlah dari unsur pembentuk (Ry) *Jumlah unsur pembentuk yang dihitung berdasarkan karakteristik atribut/persentase sektor produksi primer yg ada di UPT

$$\begin{aligned}\%X &= \frac{A+F}{xn} \times 100\% \\ &= \frac{100+100}{2} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Dari cara pengukuran IKU diatas pada Balai KIPM Surabaya II terdapat 2 (dua) unsur pembentuk :

1. Persentase unit usaha yang menerapkan CBIB

Pada unit usaha yang menerapkan CBIB terdapat 2 unit usaha yaitu ; Ersal Syahreza (komoditi : Lele) sudah dilakukan s.d. terbitnya sertifikat CBIB dan PPI (Komoditi : Udang) sudah dilakukan s.d checklist CBIB Udang dengan hasil CUKUP, sertifikat proses (terlampir).

2. Persentase unit usaha menerapkan CPIB Kapal

Pada unit usaha yang menerapkan CPIB Kapal terdapat 31 unit usaha sudah dilakukan Inspeksi (terlampir).

Penanggungjawab IKU,

Ricat Pahlefi H, S.St.Pi, M.Si
NIP. 19780424 200502 1 001

D. CHECKLIST PENILAIAN CBIB IKAN AIR TAWAR

Kode	No	Indikator	Ketidaksesuaian				Nilai Kuantitatif		Catatan
			Sesuai	Minor	Mayor		Ketidaksesuaian	Angka	
			4	3	2				
	1	LOKASI							
	1,1	Area budidaya harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).	4				Sesuai	4	
	1,2	Kawasan di sekitar unit budidaya ikan tidak terdapat potensi kontaminasi yang dapat menyebabkan produk menjadi tidak aman. 1. Lokasi budidaya berada pada kawasan yang aman dari potensi kontaminasi (industri, pertanian, rumah tangga, dan sumber kontaminan lain). 2. Tanah dasar tidak mengandung kontaminan 3. Bila ada potensi kontaminasi, dilakukan upaya pengendalian yang efektif untuk mengeliminir kandungan kontaminan.	4				Sesuai	4	
	1,3	Kawasan di sekitar unit budidaya ikan tidak terdapat potensi banjir. Tidak ada sejarah banjir pada area budidaya yang dapat membawa risiko kontaminasi	4				Sesuai	4	
	1,4	Ketersediaan dan mutu air memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku untuk budidaya ikan. 1. Mempunyai air sumber yang cukup sepanjang tahun dengan kualitas yang memenuhi persyaratan (SNI budidaya ikan air tawar) 2. <u>Perlakuan pada air sumber sesuai kebutuhan untuk memperbaiki kualitas air agar sesuai persyaratan</u>	4				Sesuai	4	
	1,5	Penggunaan air sumber yang berasal dari air yang terkontaminasi limbah (pertanian, budidaya ikan, atau rumah tangga) harus dikelola untuk memenuhi mutu air sumber dan Mengeliminasi kontaminan keamanan pangan. <u>Perlakuan pada air sumber sesuai kebutuhan untuk memperbaiki kualitas air sesuai kebutuhan (secara fisika, biologi dan/atau kimia) untuk memastikan tingkat cemaran mikrobiologi dan kimia telah dieliminir sehingga memenuhi baku mutu air budidaya</u>	4				Sesuai	4	
	1,6	Jika mutu air yang dipakai berdasarkan identifikasi risiko cemaran tidak memenuhi baku mutu air maka harus dilakukan tindakan khusus sehingga mutu 1. Limbah hewan dapat menyebabkan cemaran mikroba dan residu obat. 2. <u>Limbah aktivitas manusia dapat berupa bahan kimia seperti air yang dipakai mencapai baku mutu air sumber, kristal violet, pewarna, logam berat.</u>	4				Sesuai	4	
	2	DESAIN & TATA LETAK							
		Desain dan tata letak unit budidaya dibuat							
		a. mendukung bagi pertumbuhan ikan, aman bagi pembudidaya dan tidak merusak lingkungan. 1. Tata letak wadah dan sarana lain menunjang efektivitas dan efisiensi operasional budidaya 2. <u>Kolam/Karamba memiliki saringan pada saluran air masuk, terbuat dari nylon dengan ukuran tertentu.</u>	4				Sesuai	4	
		b. mengurangi terjadinya kontaminasi dan/atau kontaminasi silang termasuk penempatan fasilitas sanitasi (toilet, septic tank, limbah cair atau saluran drainase). 1. Unit budidaya mempunyai desain dan tata letak petak kolam/Karamba, saluran dan fasilitas lain yang baik dan penempatan teratur sehingga mencegah kontaminasi dan kontaminasi silang selama praproduksi, produksi, panen dan pascapanen. 2. Toilet dan septic tank didesain secara permanen untuk mencegah cemaran, serta ditempatkan di lokasi yang meminimalkan potensi cemaran pada wadah budidaya, produk dan lingkungan.	4				Sesuai	4	
		a. mempertahankan kondisi lingkungan yang optimal sesuai jenis ikan. 1. Konstruksi kuat sehingga dapat mempertahankan volume dan kualitas air. 2. Pematang kolam/Karamba kuat dan dapat menahan banjir.	4				Sesuai	4	
		b. memberikan kemudahan identifikasi sesuai dengan peruntukannya. <u>Wadah budidaya diberi tanda sesuai peruntukannya</u>		3			Minor	3	Sudah ada
		c. menjamin wadah budidaya agar ikan tidak lepas ke perairan umum untuk menjaga kelestarian sumberdaya. 1. Pemasangan fasilitas pengaman (saringan, jaring pelapis, dll) untuk mencegah lepasnya ikan ke perairan umum. 2. Wadah/pematang kuat untuk mencegah ikan lepas ke perairan umum.	4				Sesuai	4	
	3	PERALATAN							
	3,1	terbuat dari bahan yang ramah lingkungan. <u>Peralatan dibuat dari bahan yang dapat didaur ulang atau tidak mencemari lingkungan</u>	4				Sesuai	4	
	3,2	terbuat dari bahan yang tidak berbahaya serta tidak menyebabkan kerusakan fisik dan kontaminasi pada ikan. <u>Terbuat dari bahan yang tidak korosif, desain tidak menyebabkan kerusakan fisik ikan</u>	4				Sesuai	4	
	3,3	terbuat dari bahan dan desain yang mudah dibersihkan. <u>Peralatan untuk penanganan ikan bahan dan desainnya tidak mudah terkelupas dan mudah dibersihkan</u>	4				Sesuai	4	
	3,4	pemakaiannya terpisah antar wadah untuk menghindari kontaminasi dan penularan penyakit. 1. Peralatan digunakan terpisah antar wadah, atau dilakukan sterilisasi/desinfeksi (sesuai kebutuhan) bila digunakan untuk wadah lain 2. <u>Penandaan dan penempatan peralatan untuk mencegah salah penggunaan</u>	4				Sesuai	4	
	4	PERSIAPAN WADAH							
	4,1	Kolam Air Tenang dan Kolam Air Deras	4				Sesuai	4	
	4.1.1	Wadah dipersiapkan dengan cara saniter, yaitu melakukan pengeringan dasar dan penyaringan air yang masuk ke wadah untuk menghindari masuknya inang parasit dan hama. <u>Persiapan wadah dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan dapat mendukung kesehatan ikan selama pemeliharaan</u>	4				Sesuai	4	
	4.1.2	Persiapan wadah budidaya dilakukan dan dikelola dengan baik untuk meminimalkan risiko masalah kesehatan dan meminimalkan penggunaan obat ikan. <u>Persiapan kolam dilakukan sesuai kebutuhan untuk mengurangi dampak sisa bahan organik dari penebaran sebelumnya sehingga mendukung kesehatan ikan yang dipelihara</u>	4				Sesuai	4	
	4.1.3	Bahan-bahan yang digunakan untuk persiapan wadah sesuai dengan regulasi. <u>Digunakan dengan tepat untuk menghindari dampak negatif pada lingkungan</u>	4				Sesuai	4	

4,2	Karamba	NA				#VALUE!	#VALUE!	
4.2.1	Konstruksi kuat	4				Sesuai	4	
4.2.2	Bahan konstruksi tidak korosif dan ramah lingkungan. Bahan konstruksi tidak menyebabkan cemaran pada lingkungan	4				Sesuai	4	
4.2.3	Ukuran lubang karamba disesuaikan ukuran ikan agar ikan tidak lolos. Pemilihan ukuran mata jaring disesuaikan dengan jenis dan pertumbuhan ikan (ukuran)	NA				#VALUE!	#VALUE!	
4.2.4	Pergantian dan pembersihan wadah dilakukan secara rutin sesuai dengan kebutuhan. 1. Jaring diganti dan dibersihkan secara rutin sesuai kebutuhan 2. Jaring perlu dibersihkan bila terdapat kotoran yang melekat di jaring dan mengganggu sirkulasi air. 3. Tidak menggunakan bahan yang dilarang untuk membersihkan jaring	NA				#VALUE!	#VALUE!	
5	BENIH							
5,1	Benih yang digunakan berasal dari unit pembenihan bersertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) atau menerapkan prinsip- prinsip CPIB khusus bagi unit pembenihan skala mikro dan kecil. Bagi benih yang berasal dari penangkapan alam dilengkapi surat keterangan asal (SKA) dari instansi yang berwenang. 1. Surat jalan benih dari hatchery dari unit pembenihan. 2. Bila dipersyaratkan Karantina: hasil uji penyakit ikan karantina 3. Benih yang tidak berasal dari wilayah NKRI harus mempunyai rekomendasi impor.			2		Mayor	2	
5,2	Penangkapan benih di alam harus dengan memperhatikan kelestarian sumberdaya ikan. 1. Cara penangkapan tidak merusak benih dan lingkungan (menggunakan bahan kimia berbahaya, listrik, atau peralatan penangkapan yang merusak lingkungan) 2. Surat Keterangan Asal untuk benih dari alam diterbitkan Dinas Kab/Kota setiap pengiriman.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
5,3	Penggunaan strain introduksi baru harus melalui rekomendasi otoritas kompeten. Strain introduksi baru adalah varian dari suatu spesies yang belum pernah ada di Indonesia	NA				#VALUE!	#VALUE!	
5,4	Budidaya ikan introduksi terutama di perairan umum diupayakan pengendalian lepasnya ikan dari wadah budidaya ke perairan umum untuk menjaga keanekaragaman hayati. dilakukan upaya pencegahan lepasnya ikan dari wadah budidaya ke perairan umum	NA				#VALUE!	#VALUE!	
5,5	Pemilihan spesies dalam polikultur dengan menekan potensi penularan penyakit antar spesies yang dibudidayakan. Spesies polikultur yang dibudidayakan tidak berpotensi membawa penyakit yang dapat menulari spesies lainnya	NA				#VALUE!	#VALUE!	
5,6	Penebaran benih dilaksanakan dengan cara yang baik untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan ikan. 1. Penebaran benih diawali dengan aklimatisasi untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan ikan; 2. Penebaran benih dilakukan pada saat suhu rendah.	4				Sesuai	4	
5,7	Ukuran tebar, padat tebar, dan waktu pemeliharaan sesuai Tabel 1 pada SNI CBIB Bagian 4: Ikan Air Tawar (SNI 8228-4:2022). Ukuran tebar, padat tebar, dan waktu pemeliharaan sesuai dengan SNI CBIB Bagian 4: Ikan Air Tawar (SNI 8228-4:2022)	4				Sesuai	4	
6	PAKAN							
6,1	Pakan buatan komersial, bahan imbuhan dan bahan pelengkap yang digunakan terdaftar pada otoritas kompeten. 1. Pakan komersial, bahan imbuhan dan bahan pelengkap terdaftar di KKP 2. Pakan mandiri yang diperjualbelikan termasuk pakan komersial. 3. Pakan buatan sendiri umumnya memiliki tingkat kecernaan rendah sehingga berpotensi meningkatkan limbah organik.	4				Sesuai	4	
6,2	Pakan, bahan imbuhan dan bahan pelengkap digunakan secara efisien dan bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta menjamin keamanan pangan. 1. Pemberian pakan sesuai kebutuhan 2. Penggunaan imbuhan dan bahan pelengkap (bahan yang ditambahkan pada pakan, misalnya vitamin, probiotik, atraktan, dll) sesuai tujuan pemakaian dan label	NA				#VALUE!	#VALUE!	
6,3	Pakan yang diberikan disesuaikan dengan jenis dan ukuran ikan serta sesuai dosis yang dianjurkan. 1. Sesuai SNI ikan air tawar 2. Pertumbuhan ikan maksimal	4				Sesuai	4	
6,4	Pakan disimpan di dalam wadah dan/atau ruangan khusus dengan mengikuti kaidah penyimpanan pakan yang baik dan benar. 1. Penyimpanan pakan: higienis, tidak terkena sinar matahari langsung, suhu sesuai jenis pakan. 2. Khusus pakan kering: penyimpanan tidak lembab			3		Minor	3	
7	Obat ikan, bahan kimia dan bahan biologi							
7,1	Obat ikan terdaftar di otoritas kompeten. 1. Menggunakan obat ikan yang terdaftar di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP); 2. Nomor pendaftaran obat ikan tertulis pada label kemasan obat ikan.	4				Sesuai	4	

7,2	Penggunaan obat ikan, bahan kimia dan biologi sesuai dengan etiket atau rekomendasi, dilakukan secara bertanggung jawab untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan. 1. Penggunaan OIKB sesuai etiket, rekomendasi dan regulasi 2. Penggunaan obat memenuhi ketentuan: a. digunakan sebagai upaya pencegahan pengendalian penyakit dibandingkan dengan tindakan pengobatan b. Pemberian obat ikan harus memperhatikan indikasi, dosis, cara penggunaan dan kondisi lingkungan untuk menjamin efikasi, serta harus dengan cara yang dapat menjamin kesejahteraan ikan; c. Obat ikan yang digunakan sesuai jenis penyakit (berdasarkan gejala klinis dan/atau hasil pengujian laboratorium) Penggunaan memperhatikan dampak terhadap lingkungan perairan; 3. Penggunaan antimikroba harus memenuhi ketentuan: a. hanya untuk pengobatan (bukan pencegahan) b. Antibiotik yang diizinkan KKP, harus mendapatkan rekomendasi & pengawasan dokter hewan/ ahli kesehatan ikan c. Pemberian dimonitor dan direkam, memperhatikan masa henti obat 4. dilakukan pengujian bila diperlukan untuk memastikan tidak ada residu pada saat sian dinanen-	4				Sesuai	4	
7,3	Penyimpanan sebaiknya menjamin mutu dan melindungi dari kontaminasi. 1. Obat ikan disimpan di tempat yang sesuai persyaratan penyimpanan pada etiket/label obat, terpisah dari sumber kontaminasi, dan dalam kondisi bersih; 2. Obat ikan disimpan dalam kemasan yang baik, tidak kedaluarsa dan tidak mengalami perubahan fisik (tekstur, warna dan bau).		3			Minor	3	
8	Kebersihan lokasi dan fasilitas							
8,1	Kebersihannya terjaga dan terhindar dari kontaminasi. 1. Unit budidaya dijaga kebersihannya 2. Dilakukan upaya mencegah kontaminasi		3			Minor	3	
8,2	Cara higiene yang baik (CHB) diterapkan secara efektif, termasuk pencegahan kontaminasi dari limbah dan kotoran. 1. Pengendalian hewan secara efektif dilakukan di area budidaya, area pascapanen dan fasilitas lain sehingga setiap tahapan (pra, produksi hingga pasca produksi) terhindar dari terkontaminasi 2. Pengendalian rodensia, burung, dan hewan lain di gudang pakan 3. Fasilitas MCK dan saluran drainase didesain dan dijaga kebersihannya agar tidak menkontaminasi produk		3			Minor	3	
8,3	Peralatan dibersihkan setelah digunakan. Peralatan yang digunakan didisinfeksi jika diperlukan, untuk mencegah penyebaran penyakit. 1. Peralatan yang digunakan dalam mendukung higienitas dilengkapi cara perawatan peralatan, membersihkan sampai penyimpanan 2. Bila risiko penyakit cukup tinggi, peralatan didisinfeksi sebelum dan sesudah digunakan.		3			Minor	3	
8,4	Tempat untuk membuang limbah padat dan limbah cair disediakan secara terpisah. Disediakan fasilitas pembuangan limbah padat dan limbah cair secara terpisah dan sesuai kebutuhan	4				Sesuai	4	
9	Pengelolaan kesehatan							
9,1	Pengelolaan kesehatan diterapkan secara efektif. Pengelolaan kesehatan ikan disesuaikan dengan jenis ikan, tingkatan teknologi, padat tebar dan prosedur/pengendalian yang digunakan, untuk menjamin kesehatan terjaga	4				Sesuai	4	
9,2	Ikan dijaga dan dipantau kesehatannya secara rutin dengan cara visual dan/atau dilakukan pengujian di laboratorium jika diperlukan. 1. Kesehatan ikan dijaga melalui pengelolaan air, pakan dan biosekuriti yang baik; 2. Kesehatan ikan dimonitor secara rutin dengan cara visual 3. Bila terjadi wabah penyakit, pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai kebutuhan.		3			Minor	3	
9,3	Jika terjadi serangan penyakit, dilakukan tindakan sebagai berikut: a. isolasi/karantina pada wadah yang terserang penyakit. b. penggunaan dan penyimpanan peralatan antara ikan sakit dan ikan sehat harus dipisahkan. c. jika tidak bisa disembuhkan, ikan dimusnahkan dengan cara dibakar atau dikubur (sebelumnya direndam dengan disinfektan sesuai dosis yang dianjurkan), serta perlu dilakukan disinfeksi wadah budidaya. d. air yang akan dibuang harus didisinfeksi untuk mencegah timbulnya risiko penyebaran penyakit bagi kawasan sekitar.	4				Sesuai	4	
9,4	Biosekuriti diterapkan secara efektif untuk mencegah masuk dan tersebarnya penyakit, dengan cara: a. pembatasan akses ke lokasi budidaya, baik kendaraan, personel maupun hewan/binatang. b. penerapan prosedur sanitasi dan suci hama pada personil dan perlengkapan kerja, jika risiko penyakit meningkat maka pakaian pelindung serta fasilitas budidaya, dilakukan disinfeksi bila diperlukan. c. penerapan karantina dan tindakan pencegahan penyebaran penyakit. d. jika diperlukan dipasang jaring penutup di atas wadah budidaya untuk melindungi dari hama atau predator. e. tidak memelihara hewan yang menyebabkan kontaminasi. Jika penyebab kematian ikan belum diketahui dan menyebabkan kerugian sangat besar maka dilakukan penentuan penyebab kematian ikan dan jika diperlukan menggunakan uji laboratorium.		3			Minor	3	
10	Air pemeliharaan							
10,1	Kualitas air dipantau, khususnya parameter suhu, pH dan oksigen terlarut. 1. Kualitas air menunjang kesehatan dan pertumbuhan maksimal ikan 2. Pengelolaan kualitas air dilakukan sesuai kebutuhan/ tingkatan teknologi		3			Minor	3	
10,2	Pengelolaan air dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan. ¶ Bila ada risiko, diberikan perlakuan air masuk Bila terjadi serangan penyakit, air di petak pemeliharaan diberikan perlakuan untuk mematikan penyakit sebelum dibuang ke saluran.	4				Sesuai	4	
10,3	Unit budidaya ikan menggunakan air secara efisien sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan. ¶ Penggunaan air dilakukan secara efisien Bila mungkin menggunakan sistem resirkulasi air	4				Sesuai	4	
11	Pengelolaan limbah							

11,1	Pengelolaan limbah padat dan cair dilakukan secara higienis, saniter dan efektif untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan kontaminasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan. 1. Dilakukan pengelolaan limbah hasil budidaya, hasil panen dan pasca panen serta limbah lainnya secara efektif dan efisien, sesuai dengan jenis (cair, padat dan bahan lain) untuk mencegah pencemaran pada wadah dan produk budidaya, serta lingkungan. 2. Limbah cair kegiatan budidaya bila dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian tidak perlu dikelola. 3. Limbah rumah tangga tersedia fasilitas septic tank dan saluran pembuangan kegiatan rumah tangga tidak mencemari budidaya dan produknya	4				Sesuai	4	
11,2	Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti oli dan bahan bakar minyak (BBM) ditangani dengan baik dan tidak membahayakan lingkungan. 1.Limbah beracun dan berbahaya (sebagai contoh oli bekas), perlu dikelola dengan baik sehingga tidak membahayakan lingkungan 2. Limbah B3 ditampung dalam wadah yang kedap air dan diberikan tanda	NA				#VALUE!	#VALUE!	
11,3	Pengolahan limbah cair dilakukan sesuai dokumen persetujuan lingkungan hidup untuk memperbaiki kualitasnya sebelum dibuang ke perairan umum. Pengolahan effluent budidaya dilakukan untuk memenuhi persyaratan air buangan sesuai regulasi yang ada sesuai dengan dokumen persetujuan lingkungan	4				Sesuai	4	
11,4	Pengolahan limbah padat dengan cara pengangkutan dapat dimanfaatkan untuk peruntukan lainnya.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12	Pengelolaan lingkungan							
12,1	Kualitas lingkungan budidaya dan lingkungan sekitar unit budidaya dikelola sesuai dokumen persetujuan lingkungan hidup. 1. Penerapan dokumen AMDAL, atau UKL/UPL, atau SPPL 2. Melakukan pemantauan perubahan rona lingkungan yang terjadi selama kegiatan usaha, sesuai persyaratan yang tercantum pada Ijin Lingkungan Usaha dan Rekomendasi UKL/UPL (khusus AMDAL dan UKL/UPL) serta melakukan perbaikan	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12,2	Penggunaan energi listrik dan bahan bakar dikelola secara efisien. Dilakukan upaya efisiensi energi listrik dan bahan bakar	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12,3	Pembudidaya mendukung perbaikan lingkungan di sekitar unit budidaya yang rusak akibat kegiatan budidaya sebelumnya. Dilakukan upaya perbaikan (restorasi) lingkungan di sekitar lokasi, diantaranya reboisasi	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12,4	Unit budidaya yang berada di dalam satu kawasan budidaya melakukan upaya pengelolaan kawasan secara Bersama. Secara bersama-sama melakukan pemantauan lingkungan secara periodik dan upaya perbaikan lingkungan.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12,5	Pengendalian hewan liar dilakukan secara ramah lingkungan. Tidak dilakukan tindakan yang menyebabkan kematian/penyiksaan.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
12,6	Dilakukan upaya untuk pencegahan ikan lepas dari wadah budidaya.	4				Sesuai	4	
13	Panen dan pascapanen							
13,1	Panen dan pascapanen dilakukan dengan cepat untuk mencegah kerusakan dan meminimalkan kontaminasi. 1. Panen dilakukan secara terencana dan baik agar kualitas hasil panen tidak menurun. 2. Penanganan ikan dilakukan secara higienis dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerusakan fisik dan kontaminasi. 3. Penghentian pemberian pakan sebelum panen sangat dianjurkan untuk mengurangi metabolisme sehingga meminimalkan pencemaran feses selama panen dan aktivitas pembersihan.	4				Sesuai	4	
13,2	Peralatan terbuat dari bahan yang tidak berbahaya serta tidak menyebabkan kerusakan fisik dan kontaminasi pada ikan.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
13,3	Air dan/atau es yang digunakan pada saat panen dan penanganan hasil dalam kondisi bersih.	4				Sesuai	4	
14	Pekerja							
14,1	Pekerja mendapatkan bayaran, tunjangan, jaminan sosial dan fasilitas kesejahteraan lainnya sesuai aturan ketenagakerjaan dan/atau kontrak kerja yang tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku dan/atau berdasarkan kesepakatan kerja.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
14,2	Pekerjaan yang memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perlu dilengkapi dengan peralatan dan prosedur sesuai kebutuhan.	NA				#VALUE!	#VALUE!	
14,3	Tidak mempekerjakan pekerja anak.	4				Sesuai	4	
15,	Kompetensi Personel							
	Unit budidaya mengupayakan pelatihan, sosialisasi dan/atau peningkatan kompetensi terkait dengan							
	a. tata cara pengelolaan kesehatan ikan;		3			Minor	3	
	b. cara hygiene yang baik (CHB) untuk memastikan kesadaran pekerja terhadap peran serta tanggung jawab untuk melindungi ikan dari kontaminasi dan kerusakan;		3			Minor	3	
	c. pemahaman serta kemampuan untuk menerapkan jaminan mutu keamanan pangan, kesehatan udang serta lingkungan bagi pekerja yang bertanggung jawab pada praproduksi, produksi, panen dan pascapanen;	4				Sesuai	4	
	d. pemahaman hygiene personel.	4				Sesuai	4	
16	Pendokumentasian							

	Dokumentasi kegiatan budidaya dikembangkan dan diterapkan guna ketertelusuran yang mencakup data: a. persiapan wadah; b. penggunaan benih; c. penggunaan pakan; d. penggunaan energi; e. pengelolaan kualitas air dan lingkungan; f. pengelolaan kesehatan udang dan penggunaan obat ikan; g. penanganan panen, pascapanen, dan distribusi; dan h. pemantauan dan pengelolaan limbah buangan budidaya. 1. Dokumentasi kegiatan budidaya dilakukan, direkam dan digunakan sejak tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi 2. Dokumentasi budidaya dilakukan untuk membuktikan efektivitas pengendalian unit budidaya yang bertanggung jawab berdasarkan aspek keamanan pangan, lingkungan, kesehatan dan kesejahteraan ikan serta social ekonomi, serta ketertelusuran. 3. Unit budidaya dalam membuktikan pengendalian kegiatannya antara lain mencatat waktu/tanggal, jenis (merk) serta volume sarana budidaya yang digunakan, perlakuan serta alasan dan/atau hasil perlakuan, identitas pemasok/pembeli produk akhir 4. Dokumentasi antara lain terdiri dari dokumen pengadaan sarana budidaya, hasil pemantauan dan pengujian serta perlakuan yang diberikan		3			Minor	3	
	Jumlah	39	12	1		Hasil :	Cukup	

CHECKLIST CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK UDANG

Kode	No	Indikator	Ketidaksesuaian				Nilai Kuantitatif		Catatan
			Sesuai	Minor	Mayor		Ketidaksesuaian	Angka	
			4	3	2				
CBIB.A	1	LOKASI							
CBIB.A.I	1.1	Area budidaya udang harus sesuai dengan rencana pengelolaan tata ruang wilayah	4				Sesuai	4	
CBIB.A.II	1.2	Lokasi unit budidaya udang dan kawasan di sekitarnya tidak terdapat potensi kontaminasi yang dapat menyebabkan produk menjadi tidak aman	4				Sesuai	4	
CBIB.A.III	1.3	Kawasan di sekitar unit budidaya udang tidak terdapat potensi banjir dan banjir rob	4				Sesuai	4	
CBIB.A.IV	1.4	Ketersediaan dan kualitas air memenuhi persyaratan untuk budidaya udang yang produk akhirnya aman dikonsumsi manusia dengan persyaratan teknis budidaya udang sesuai Tabel 1	4				Sesuai	4	
CBIB.A.V	1.5	Air sumber yang berasal dari air tanah memperhatikan kelestarian lingkungan di sekitarnya sesuai regulasi yang berlaku	4				Sesuai	4	
CBIB.A.VI	1.6	Air sumber dengan risiko kontaminasi dilakukan pengelolaan secara tepat untuk kesehatan udang	4				Sesuai	4	
CBIB.A.VII	1.7	Jika kualitas air yang dipakai tidak memenuhi kualitas air sumber harus dilakukan tindakan khusus sehingga nilai kualitas air yang dipakai akan mencapai kualitas air sumber	4				Sesuai	4	
CBIB.B	2	DESAIN DAN TATA LETAK							
CBIB.B.I		a. Desain dan tata letak unit budidaya dibuat untuk mendukung pertumbuhan optimal udang, aman bagi pembudidaya;	4				Sesuai	4	
CBIB.B.II		b. Desain dan tata letak unit budidaya dibuat untuk tidak merusak lingkungan dan tidak menyebabkan salinasi.	4				Sesuai	4	
CBIB.B.III		c. Desain dan tata letak unit budidaya dibuat untuk mengurangi terjadinya kontaminasi dan/atau kontaminasi silang termasuk penempatan fasilitas sanitasi (toilet, septic tank atau saluran drainase);	4				Sesuai	4	
CBIB.B.IV		d. Desain dan tata letak unit budidaya dibuat untuk mempertahankan kondisi lingkungan yang optimal sesuai jenis udang	4				Sesuai	4	

CBIB.B.V		e. Desain dan tata letak unit budidaya dibuat untuk memudahkan pengelolaan limbah selama proses budidaya	4				Sesuai	4	
CBIB.C	3.	PERALATAN							
CBIB.C.I	3.1	Terbuat dari bahan yang ramah lingkungan	4				Sesuai	4	
CBIB.C.II	3.2	Terbuat dari bahan yang tidak berbahaya, tidak menyebabkan kerusakan fisik dan kontaminasi pada udang	4				Sesuai	4	
CBIB.C.III	3.3	Terbuat dari bahan dan desain yang mudah dibersihkan	4				Sesuai	4	
CBIB.C.IV	3.4	Pemakaian terpisah antar wadah untuk menghindari kontaminasi dan penularan penyakit		3			Minor	3	
CBIB.D	4.	WADAH							
CBIB.D.I	4.1	Konstruksi dan/atau perbaikan wadah budidaya udang dan saluran dibangun dengan memperhatikan keamanan pangan dan meminimalkan risiko kontaminasi	4				Sesuai	4	
CBIB.D.II	4.2	Persiapan wadah budidaya udang dilakukan dan dikelola dengan baik untuk meminimalkan risiko masalah kesehatan udang dan meminimalkan penggunaan obat udang	4				Sesuai	4	
CBIB.D.III	4.3	Disinfektan yang digunakan untuk persiapan wadah harus terdaftar di otoritas kompeten dan tidak menimbulkan potensi kontaminasi dan residu bahan yang berbahaya			2		Mayor	2	
CBIB.D.IV	4.4	Wadah budidaya diberi tanda sesuai peruntukannya		3			Minor	3	
CBIB.D.V	4.5	Wadah budidaya harus menjamin udang tidak lepas langsung di perairan umum untuk menjaga kelestarian sumberdaya.	4				Sesuai	4	
CBIB.E	5	BENIH							
CBIB.E.I	5.1	a. Benih yang digunakan berasal dari unit pembenihan bersertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).	4				Sesuai	4	
CBIB.E.II		b. Benih yang berasal dari penangkapan alam dilengkapi Surat Keterangan Asal (SKA) dari instansi yang berwenang	4				Sesuai	4	
CBIB.E.III	5.2	Penangkapan benih di alam harus dilakukan dengan cara bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian sumberdaya udang	4				Sesuai	4	
CBIB.E.IV	5.3	Penebaran benih dilaksanakan dengan cara yang baik untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan udang	4				Sesuai	4	
CBIB.E.V	5.4	Padat tebar disesuaikan dengan spesies, teknologi dan daya dukung lingkungan budidaya.	4				Sesuai	4	

CBIB.F	6	PAKAN							
CBIB.F.I	6.1	Pakan buatan komersial, bahan imbuhan dan bahan pelengkap yang digunakan terdaftar pada otoritas kompeten		3			Minor	3	
CBIB.F.II	6.2	Pakan, bahan imbuhan dan bahan pelengkap digunakan secara efisien dan bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta menjamin keamanan pangan	4				Sesuai	4	
CBIB.F.III	6.3	Pakan yang diberikan disesuaikan dengan jenis dan ukuran udang serta sesuai dosis yang dianjurkan	4				Sesuai	4	
CBIB.F.IV	6.4	Pakan disimpan di dalam wadah dan/atau ruangan khusus dengan mengikuti kaidah penyimpanan pakan yang baik dan benar		3			Minor	3	
CBIB.G	7	OBAT IKAN, BAHAN KIMIA DAN BAHAN BIOLOGI							
CBIB.G.I	7.1	Obat ikan terdaftar di otoritas kompeten			2		Mayor	2	
CBIB.G.II	7.2	Penggunaan obat ikan, bahan kimia dan bahan biologi sesuai dengan etiket, rekomendasi dan regulasi, dilakukan secara bertanggung jawab untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan	4				Sesuai	4	
CBIB.G.III	7.3	Penyimpanan obat ikan, bahan kimia dan bahan biologi menjamin mutu serta melindungi dari kontaminasi.			2		Mayor	2	
CBIB.H	8.	KEBERSIHAN LOKASI DAN FASILITAS							
CBIB.H.I	8.1	Lokasi dan Fasilitas terjaga kebersihannya dan terhindar dari kontaminasi.	4				Sesuai	4	
CBIB.H.II	8.2	Cara Higiene yang Baik (CHB) diterapkan secara efektif, termasuk pencegahan kontaminasi dari limbah dan kotoran.	4				Sesuai	4	
CBIB.H.III	8.3	Peralatan dibersihkan setelah digunakan.	4				Sesuai	4	
CBIB.H.IV	8.4	Peralatan yang digunakan didisinfeksi jika diperlukan, untuk mencegah penyebaran penyakit.	4				Sesuai	4	
CBIB.H.V	8.5	Tempat untuk membuang limbah padat dan limbah cair disediakan secara terpisah.	4				Sesuai	4	
CBIB.I	9.	PENGELOLAAN KESEHATAN							
CBIB.I.I	9.1	Pengelolaan kesehatan udang diterapkan secara efektif untuk dapat mencapai kelangsungan hidup minimal sesuai rekomendasi	4				Sesuai	4	
CBIB.I.II	9.2	Udang dijaga dan dipantau kesehatannya secara rutin dengan cara visual dan/atau dilakukan pengujian di laboratorium bila diperlukan	4				Sesuai	4	

CBIB.I.III	9.3	Jika terjadi serangan penyakit, dilakukan tindakan sebagai berikut:							
CBIB.I.III.1		• isolasi/karantina pada wadah yang teresang penyakit;	4				Sesuai	4	
CBIB.I.III.2		• penggunaan dan penyimpanan peralatan antara udang sakit dan udang sehat harus dipisahkan;	4				Sesuai	4	
CBIB.I.III.3		• jika tidak bisa disembuhkan, udang dimusnahkan dengan cara dibakar atau dikubur (sebelumnya direndam dengan disinfektan sesuai dosis yang dianjurkan), serta perlu dilakukan disinfeksi wadah budidaya;			2		Mayor	2	
CBIB.I.III.4		• air yang akan dibuang harus didesinfeksi untuk mencegah timbulnya risiko penyebaran penyakit bagi kawasan sekitar.	4				Sesuai	4	
CBIB.I.IV	9.4	Biosekuriti yang efektif diterapkan untuk mencegah masuk dan menyebarnya penyakit, dengan cara:							
CBIB.I.IV.1		• pembatasan akses ke lokasi budidaya, baik kendaraan, personel maupun hewan/binatang;		3			Minor	3	
CBIB.I.IV.2		• penerapan prosedur sanitasi dan suci hama pada personil dan perlengkapan kerja, jika risiko penyakit meningkat maka pakaian pelindung serta fasilitas budidaya, dilakukan desinfeksi bila diperlukan;		3			Minor	3	
CBIB.I.IV.3		• penerapan karantina dan tindakan pencegahan penyebaran penyakit;	4				Sesuai	4	
CBIB.I.IV.4		• jika diperlukan dipasang jaring penutup di atas wadah budidaya untuk melindungi dari hama atau predator	4				Sesuai	4	
CBIB.I.IV.5		• tidak memelihara hewan yang menyebabkan kontaminasi.	4				Sesuai	4	
CBIB.J	10.	AIR PEMELIHARAAN							
CBIB.J.I	10.1	Kualitas air dijaga agar memenuhi persyaratan air pemeliharaan sesuai dengan jenis udang yang dipelihara sesuai tabel pada SNI	4				Sesuai	4	
CBIB.J.II	10.2	Pengelolaan air dilakukan untuk meminimalkan risiko masuk dan menyebarnya penyakit	4				Sesuai	4	
CBIB.J.III	10.3	Unit budidaya udang perlu mengelola dan menggunakan air secara efisien sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan	4				Sesuai	4	
CBIB.J.IV	10.4	Penggunaan air sumber budidaya udang sedapat mungkin mencegah terjadinya salinasi	4				Sesuai	4	
CBIB.J.V	10.5	Bahan kimia yang digunakan untuk pengelolaan air terdaftar di otoritas kompeten		3			Minor	3	

CBIB.K	11.	PENGELOLAAN LIMBAH							
CBIB.K.I	11.1	Pengelolaan limbah padat dan cair dilakukan secara higienis, saniter dan efektif untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan kontaminasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan		3			Minor	3	
CBIB.K.II	11.2	Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti oli dan bahan bakar minyak (BBM) ditangani dengan baik dan tidak membahayakan lingkungan	4				Sesuai	4	
CBIB.K.III	11.3	Pengolahan efluen budidaya dilakukan sesuai dokumen persetujuan lingkungan hidup untuk memenuhi persyaratan air buangan sesuai Tabel pada SNI sebelum dibuang ke perairan umum	4				Sesuai	4	
CBIB.L	12	PENGELOLAAN LINGKUNGAN							
CBIB.L.I	12.1	Kualitas lingkungan budidaya dan lingkungan sekitar unit budidaya dikelola sesuai dokumen <u>persetujuan lingkungan hidup</u>	4				Sesuai	4	
CBIB.L.II	12.2	Energi listrik dan bahan bakar digunakan secara efisien	4				Sesuai	4	
CBIB.L.III	12.3	Pembudidaya mendukung perbaikan lingkungan/restorasi di sekitar unit budidaya yang rusak akibat kegiatan budidaya sebelumnya	4				Sesuai	4	
CBIB.L.IV	12.4	Unit budidaya yang berada di dalam satu kawasan budidaya melakukan upaya pengelolaan kawasan secara Bersama	4				Sesuai	4	
CBIB.L.V	12.5	Pengendalian hewan liar dilakukan secara ramah lingkungan	4				Sesuai	4	
CBIB.L.VI	12.6	Dilakukan upaya untuk pencegahan udang lepas /ke luar dari wadah budidaya	4				Sesuai	4	
CBIB.M	13.	PANEN DAN PASCAPANEN							
CBIB.M.I	13.1	Panen dan pascapanen dilakukan dengan cepat untuk mencegah kerusakan dan	4				Sesuai	4	
CBIB.M.II	13.2	Peralatan panen dan pascapanen terbuat dari bahan yang tidak berbahaya serta tidak menyebabkan kerusakan fisik dan kontaminasi pada udang	4				Sesuai	4	
CBIB.M.III	13.3	Air dan es yang digunakan pada saat panen dan penanganan hasil dalam kondisi bersih	4				Sesuai	4	
CBIB.N	14.	PEKERJA							

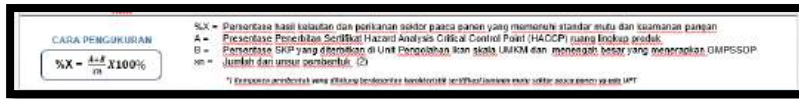
CBIB.N.I	14.1	Pekerja mendapatkan bayaran, tunjangan, jaminan sosial dan fasilitas kesejahteraan lainnya sesuai aturan ketenagakerjaan dan/atau kontrak kerja yang tidak bertentangan dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan/atau berdasarkan kesepakatan kerja	4			Sesuai	4	
CBIB.N.II	14.2	Pekerjaan yang memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perlu dilengkapi dengan peralatan dan prosedur sesuai kebutuhan	4			Sesuai	4	
CBIB.N.III	14.3	Tidak mempekerjakan pekerja anak	4			Sesuai	4	
CBIB.O	15.	KOMPETENSI PERSONEL						
CBIB.O.I		Unit budidaya mengupayakan pelatihan, sosialisasi dan/atau peningkatan kompetensi terkait dengan:						
CBIB.O.I.1		a. tata cara pengelolaan kesehatan udang;		3		Minor	3	
CBIB.O.I.2		b. cara higiene yang baik (CHB) untuk memastikan kesadaran pekerja terhadap peran serta tanggung jawab untuk melindungi udang dari kontaminasi dan kerusakan;		3		Minor	3	
CBIB.O.I.3		c. pemahaman serta kemampuan untuk menerapkan jaminan mutu keamanan pangan, kesehatan udang serta lingkungan bagi pekerja yang bertanggung jawab pada praproduksi, produksi, panen dan pascapanen;		3		Minor	3	
CBIB.O.I.4		d. pemahaman higiene personel.		3		Minor	3	
CBIB.P	16.	PENDOKUMENTASIAN						
CBIB.P.I		Dokumentasi kegiatan budidaya dikembangkan dan diterapkan guna ketertelusuran yang mencakup data:						
CBIB.P.1		a. persiapan wadah;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.2		b. penggunaan benih;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.3		c. penggunaan pakan;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.4		d. penggunaan energi;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.5		e. pengelolaan kualitas air dan lingkungan;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.6		f. pengelolaan kesehatan udang dan penggunaan obat ikan;	4			Sesuai	4	
CBIB.P.7		g. penanganan panen, pascapanen, dan distribusi; dan	4			Sesuai	4	
CBIB.P.8		h. pemantauan dan pengelolaan limbah buangan budidaya.		3		Minor	3	
		Jumlah	64	13	4	Hasil :	Cukup	

**Rekap Inspeksi Pengendalian Mutu
Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) Di Kapal
Balai KIPM Surabaya II - Tahun 2024**

No	Nama Kapal	Jenis Kapal	Ukuran Kapal	Alamat	Tgl Inspeksi	Hasil Inspeksi			No. Sertifikat
						Minor	Mayor	Kritis	
1	Al Mahirah	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	12	1	-	Proses
2	Bimbang MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
3	Dua putra MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn sumbersari RT002	12 Des 2024	11	1	-	Proses
4	Hafids MS	Penangkap Ikan	3GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
5	Hardian MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
6	Jaya Slamet MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	12	1	-	Proses
7	Joko Samudro MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 002 F	12 Des 2024	11	1	-	Proses
8	Joko Tole MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
9	Maulana MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	11	1	-	Proses
10	Naga Bonar MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	14	1	-	Proses
11	Pandawa 5 MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
12	Permata MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
13	Putra Jaya MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	12	1	-	Proses
14	Putra Rizki MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	12	1	-	Proses
15	Ramajaya MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	12	1	-	Proses
16	Sadewa MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
17	Satu Jiwa	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	11	1	-	Proses
18	Sembilan Tiga MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	12	1	-	Proses
19	Sumber Rejeki MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	11 Des 2024	11	1	-	Proses
20	Wardatul MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	12 Des 2024	12	1	-	Proses
21	Anjani MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	23 Des 2024	10	2	-	Proses
22	Jun dan Jin MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	23 Des 2024	16	2	-	Proses
23	Lumintu MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	23 Des 2024	16	1	-	Proses
24	Madona-02	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 003 F	23 Des 2024	15	1	-	Proses
25	Mandala MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 001 F	23 Des 2024	15	1	-	Proses
26	NarutoMS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 002 F	23 Des 2024	13	2	-	Proses

27	Panglima Kumbang MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 001	23 Des 2024	16	2	-	Proses
28	Pemburu Dolar MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003	23 Des 2024	14	2	-	Proses
29	Sang Yang MS	Penangkap Ikan	2GT	Dsn Tajungejo RT 003	23 Des 2024	15	2	-	Proses
30	Sinar Jaya MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 001	23 Des 2024	12	2	-	Proses
31	Sunan Jogo Kali MS	Penangkap Ikan	1GT	Dsn Tajungejo RT 002	23 Des 2024	12	3	-	Proses

IKS.01.2 Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II



$$\begin{aligned}\%X &= \frac{A+B}{xn} \times 100\% \\ &= \frac{100+100}{2} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

Dari cara pengukuran IKU diatas pada Balai KIPM Surabaya II terdapat 2 (dua) unsur pembentuk :

1. Persentase penerbitan sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)
Pada penerbitan sertifikat HACCP terdapat 25 sertifikat (terlampir).
2. Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan
Penerbitan SKP di Unit Pengolahan Ikan sebanyak 35 SKP (terlampir)

Penanggungjawab IKU,

Ricat Pahlefi H, S.St.Pi, M.Si
NIP. 19780424 200502 1 001

No	Nama	Alamat	Tgl Tahap Inspeksi	Produk	Grade	No	No.Sertifikat	Tgl.Terbit
1	CHONG SEN TRADING, PT	Jl. Raya Karangandong, Legundi Business Park Blok A7, Kel. Banjaran, Kec. Driyorejo, Kab. Gresik, East Java - Indonesia	Inspeksi: 30 SEP 2024; Laporan IM: 01 OKT 2024; Penugasan Timtek: 01 OKT 2024; Rekomendasi Timtek: 04 OKT 2024;	Dried Seaweed	B	1	034/PM/HACCP/PK/10/24	04 OKT 2024
2	INDO LAUTAN BAHARI, PT	Kawasan Industri Tuban Kavling D, Jalan Raya Semarang - Tuban, Desa Socorejo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, East Java - Indonesia	Inspeksi: 08 NOV 2024; Laporan IM: 08 NOV 2024; Penugasan Timtek: 19 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 21 NOV 2024;	Frozen Cephalopods	B	2	074/PM/HACCP/PB/11/24	21-Nov-24
				Frozen Demersal Fish	B	3	075/PM/HACCP/PB/11/24	21-Nov-24
				Frozen Pelagic Fish	B	4	076/PM/HACCP/PB/11/24	21-Nov-24
3	INSAN CITRAPRIMA SEJAHTERA, PT	Jl. Merak Urak No. 148 C, Desa Sekardadi, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban, East Java - Indonesia	Inspeksi: 11 NOV 2024; Laporan IM: 18 NOV 2024; Penugasan Timtek: 19 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 25 NOV 2024;	Dried Fish	B	5	082/PM/HACCP/PK/11/24	25-Nov-24
4	JEMBATAN LINTAS GLOBAL, PT	Jln. Hatni No. 200 A KM 60,8 Desa Tlogosadang Kec. Paciran Kab. Lamongan, East Java - Indonesia	Inspeksi: 18 DES 2024; Laporan IM: 20 DES 2024; Penugasan Timtek: 23 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 27 DES 2024; Inspeksi: 19 DES 2024; Laporan IM: 20 DES 2024; Penugasan Timtek: 23 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 27 DES 2024;	Frozen Cephalopods	B	6	159/PM/HACCP/PB/12/24	27 DES 2024
				Frozen Demersal Fish	B	7	160/PM/HACCP/PB/12/24	27 DES 2024
				Frozen Pelagic Fish	B	8	161/PM/HACCP/PB/12/24	27 DES 2024
				Frozen Shellfish	B	9	162/PM/HACCP/PB/12/24	27 DES 2024
				Frozen Tuna	B	10	163/PM/HACCP/PB/12/24	27 DES 2024

5	KIRANA FOOD INTERNATIONAL, PT	JL Raya Pakah Ponco, Desa Sumberagung, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban, East Java - Indonesia	Inspeksi: 11 DES 2024; Laporan IM: 13 DES 2024; Penugasan Timtek: 16 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 18 DES 2024; Inspeksi: 21 NOV 2024; Laporan IM: 21 NOV 2024; Penugasan Timtek: 25 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 29 NOV 2024; Inspeksi: 22 OKT 2024; Laporan IM: 22 OKT 2024; Penugasan Timtek: 23 OKT 2024; Rekomendasi Timtek: 30 OKT 2024;	Dried Fish	A	11	110/PM/HACCP/PK/12/24	18 DES 2024
				Dried Fish Roe	A	12	113/PM/HACCP/PK/11/24	29-Nov-24
				Frozen Shrimp	A	13	133/PM/HACCP/PB/10/24	30 OKT 2024
6	KUDATAMA MAS, CV	Jl. KIG Raya Barat Kav G-2, Kel. Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, East Java - Indonesia	Inspeksi: 22 NOV 2024; Laporan IM: 22 NOV 2024; Penugasan Timtek: 25 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 28 NOV 2024;	Frozen Cephalopods	A	14	102/PM/HACCP/PB/11/24	28-Nov-24
				Frozen Demersal Fish	A	15	103/PM/HACCP/PB/11/24	28-Nov-24
				Frozen Pelagic Fish	A	16	104/PM/HACCP/PB/11/24	28-Nov-24
				Pasteurized Crabmeat	A	17	105/PM/HACCP/PL/11/24	28-Nov-24
7	RULA LAUTAN NUSANTARA, PT	Komplek Pergudangan Margo Mulyo Permai H-18. Kel. Tambak Sarioso, Kec. Asemrowo, Kota Surabaya, East Java - Indonesia	Inspeksi: 30 OKT 2024; Laporan IM: 30 OKT 2024; Penugasan Timtek: 31 OKT 2024; Rekomendasi Timtek: 08 NOV 2024;	Dried Seaweed	B	18	012/PM/HACCP/PK/11/24	8-Nov-24
8	SENTRAL LAUT ATMADJA, CV	Jl. Romokalisari No. 82, Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya, East Java - Indonesia	Inspeksi: 28 NOV 2024; Laporan IM: 28 NOV 2024; Penugasan Timtek: 28 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 03 DES 2024;	Dried Seaweed	B	19	012/PM/HACCP/PK/12/24	03 DES 2024
9	SURABAYA OCEAN TRADING, CV	Jl. Benteng Miring No. 23, RT. 001 RW. 015, Kel. Ujung, Kec. Semampir, Kota Surabaya, East Java - Indonesia	Inspeksi: 29 NOV 2024; Laporan IM: 30 NOV 2024; Penugasan Timtek: 02 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 04 DES 2024;	Dried Fish Maw	B	20	019/PM/HACCP/PK/12/24	04 DES 2024
				Dried Sea Cucumber	B	21	020/PM/HACCP/PK/12/24	04 DES 2024
				Dried Shark Fin	B	22	021/PM/HACCP/PK/12/24	04 DES 2024

10	SUTRACO NUSANTARA MEGAH, PT	Jl. Raya Kepatihan Industri No. 88W, Desa Gempol Kurung, Kec. Menganti, Kab. Gresik, East Java - Indonesia	Inspeksi: 21 DES 2024; Laporan IM: 23 DES 2024; Penugasan Timtek: 23 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 27 DES 2024;	Dried Seaweed	B	23	171/PM/HACCP/PK/12/24	27 DES 2024
11	TRI NUSANTARA MAKMUR, PT	Jl. Margomulyo Indah I F No. 23, Kel. Balongsari, Kec. Tandes, Kota Surabaya, East Java - Indonesia	Inspeksi: 05 NOV 2024; Laporan IM: 05 NOV 2024; Penugasan Timtek: 14 NOV 2024; Rekomendasi Timtek: 20 NOV 2024;	Dried Seaweed	B	24	056/PM/HACCP/PK/11/24	20-Nov-24
12	WAHANA SEJAHTERA FOODS, CV	Jl. Sumojoyo Prawiro No.132 RT 002 RW 002, Dusun Bulak, Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, East Java - Indonesia	Inspeksi: 16 DES 2024; Laporan IM: 17 DES 2024; Penugasan Timtek: 18 DES 2024; Rekomendasi Timtek: 19 DES 2024;	Frozen Farm Raised Fish	B	25	124/PM/HACCP/PB/12/24	19 DES 2024

Rekap Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) *)
Bulan : Desember 2024

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
	1	AGUNG NURI WIJAYA	Mie Ikan	Fish Noddle	37139	35071/35/SKP/LN/XII/2024	31-12-2024	B	Jl. Balikpapan 2 / 03 GKB , Kel. Yosowilangun , Kec. Manyar, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	2	UD. ALIF PUTRA	Bandeng Segar	Fresh Milkfish	37081	35013/35/SKP/SG/XII/2024	24-12-2024	C	jl rubi 14 no 11 PPS Suci Manyar, Kel. Tebalo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	3	PT. MEKAR BERSERI SEMPURNA	Ikan Beku Hasil Budidaya (Lele, Bandeng, Patin, Nila)	Frozen Farm Raised Fish (Catfish, Milkfish, Pangasius, Tilapia)	37080	35012/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	RT 02 RW 03 , Kel. Mriyunan , Kec. Sidayu , Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	4	PT. MEKAR BERSERI SEMPURNA	Fillet Patin Beku	Frozen Pangasius Fillet	37079	35011/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	RT 02 RW 03 , Kel. Mriyunan , Kec. Sidayu , Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	5	CV. PRIMA LAYANAN EKSPOR	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Frozen Cephalopods (Cuttlefish, Octopus, Squid)	37078	35010/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Kalianak Barat 68-B, Kel. Genteng Kalianak , Kec. Asemrowo , Kota Surabaya Jawa Timur	Jawa Timur
	6	CV. PRIMA LAYANAN EKSPOR	Ikan Beku Hasil Budidaya (Lele, Patin)	Frozen Farm Raised Fish (Catfish, Pangasius)	37077	35009/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Kalianak Barat 68-B, Kel. Genteng Kalianak , Kec. Asemrowo , Kota Surabaya Jawa Timur	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
	7	CV. PRIMA LAYANAN EKSPOR	Ikan Demersal Beku (Gulama, Layur, Bawal)	Frozen Demersal Fish (Croaker, Hairtail, Pomfret)	37076	35008/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Kalianak Barat 68-B, Kel. Genteng Kalianak , Kec. Asemrowo , Kota Surabaya Jawa Timur	Jawa Timur
	8	PT. KELOLA MINALAUT UNIT I	Rumput Laut Beku	Frozen Seaweed	37044	34976/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. KIG Raya Selatan Kav C-5 & C-13 Kawasan Industri Gresik, Kel. Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	9	PT. KELOLA MINALAUT UNIT I	Rumput Laut Kering	Dried Seaweed	37041	34973/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. KIG Raya Selatan Kav C-5 & C-13 Kawasan Industri Gresik, Kel. Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	10	PT. KELOLA MINALAUT UNIT I	Ikan Kering	Dried Fish	37039	34971/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. KIG Raya Selatan Kav C-5 & C-13 Kawasan Industri Gresik, Kel. Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	11	PT. KELOLA MINALAUT UNIT I	Teri Nasi Kering	Dried Anchovy	37036	34968/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. KIG Raya Selatan Kav C-5 & C-13 Kawasan Industri Gresik, Kel. Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	12	CV. WIJAYA	Ubur-ubur Asin	Salted Jellyfish	37035	34967/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl Raya Tuban Semarang KM 22 , Kel. Merkawang, Kec. Tambakboyo,	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
									Kabupaten Tuban Jawa Timur	
	13	PT. SINAR SURYA ALAM	Ikan Kering	Dried Fish	37033	34965/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Raya Tuban Tambakboyo, Kel. Sobontoro, Kec. Tambakboyo, Kabupaten Tuban Jawa Timur	Jawa Timur
	14	PT. SINAR SURYA ALAM	Cumi-cumi Kering	Dried Squid	37032	34964/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Raya Tuban Tambakboyo, Kel. Sobontoro, Kec. Tambakboyo, Kabupaten Tuban Jawa Timur	Jawa Timur
	15	PT. SINAR SURYA ALAM	Keong Beku	Frozen Snail	37031	34963/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	A	Jl. Raya Tuban Tambakboyo, Kel. Sobontoro, Kec. Tambakboyo, Kabupaten Tuban Jawa Timur	Jawa Timur
	16	PT. INSAN CITRAPRIMA SEJAHTERA	Produk Perikanan Bernilai Tambah Beku	Frozen Value Added Fish Product	37030	34962/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jl. Raya Jenu - Merak Urak No.148 C, Kel. Sekardadi, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban Jawa Timur	Jawa Timur
	17	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Kerang Beku	Frozen Shellfish	37029	34961/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	18	PT. PERIKANAN INDONESIA	Udang Kipas Beku	Frozen Slipper Lobster	37028	34960/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong,	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
		CABANG BRONDONG							Kabupaten Lamongan Jawa Timur	
	19	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Udang Beku	Frozen Shrimp	37027	34959/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	20	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Cephalopoda Beku (Sotong, Gurita, Cumi-cumi)	Frozen Cephalopods (Cuttlefish, Octopus, Squid)	37026	34958/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	21	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Fillet Ikan Beku	Frozen Fish Fillet	37024	34956/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	22	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Ikan Hasil Budidaya Beku	Frozen Farm Raised Fish	37023	34955/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	23	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Tuna Beku	Frozen Tuna	37022	34954/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	24	PT. PERIKANAN	Ikan Demersal Beku (Swanggi,	Frozen Demersal Fish (Bigeye, Black	37021	34953/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong,	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
		INDONESIA CABANG BRONDONG	Bawal Hitam, Manyung, Kerapu, Layur, Beloso, Bawal, Jenggot, Rejung, Kakap, Kurisi)	Pomfret, Giant Catfish, Grouper, Hairtail, Lizardfish, Pomfret, Red Stripped Mullet, Silver Sillago, Snapper, Treadfin Bream)					Kabupaten Lamongan Jawa Timur	
	25	PT. PERIKANAN INDONESIA CABANG BRONDONG	Ikan Pelagis Beku (Lemuru, Deho, Kembung, Lemadang, Marlin, Salem, Layang, Cakalang, Tenggiri)	Frozen Pelagic Fish (Bali Sardinella, Deho, Indian Mackerel, Mahi-mahi, Marlin, Pacific Mackerel, Shortfin Scad, Skipjack, Spanish Mackerel)	37018	34950/35/SKP/BK/XII/2024	24-12-2024	B	Jalan Raya Brondong No.17, Kel. Brondong, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan Jawa Timur	Jawa Timur
	26	NUR HADI	Sirip Pari Kering, Kulit Pari Kering, Tulang Pari Kering	Dried Stingray Fin, Dried Stingray Skin, Dried Stingray Bones	37015	34947/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Dusun Gempol RT/RW 005/005, Kel. Lampah, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	27	NUR HADI	Sirip Hiu Kering, Kulit Hiu Kering, Tulang Hiu Kering	Dried Shark Fin, Dried Shark Skin, Dried Shark Bones	37014	34946/35/SKP/KR/XII/2024	24-12-2024	B	Dusun Gempol RT/RW 005/005, Kel. Lampah, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	28	TAJAB	Sirip Pari Kering, Kulit Pari Kering, Tulang Pari Kering	Dried Stingray Fin, Dried Stingray Skin, Dried Stingray Bones	36974	34906/35/SKP/KR/XII/2024	20-12-2024	B	Dusun Kemendung RT 001 RW 001, Desa Ngembung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
	29	TAJAB	Sirip Hiu Kering, Kulit Hiu Kering, Tulang Hiu Kering	Dried Shark Fin, Dried Shark Skin, Dried Shark Bones	36973	34905/35/SKP/KR/XII/2024	20-12-2024	B	Dusun Kemendung RT 001 RW 001, Desa Ngembung, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	30	CV. ZAIN JAYA	Sirip Pari Kering, Kulit Pari Kering, Tulang Pari Kering	Dried Stingray Fin, Dried Stingray Skin, Dried Stingray Bones	36972	34904/35/SKP/KR/XII/2024	20-12-2024	B	Gempol RT/RW 004/005, Desa Lampah, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	31	CV. ZAIN JAYA	Sirip Hiu Kering, Kulit Hiu Kering, Tulang Hiu Kering	Dried Shark Fin, Dried Shark Skin, Dried Shark Bones	36971	34903/35/SKP/KR/XII/2024	20-12-2024	B	Gempol RT/RW 004/005, Desa Lampah, Kec. Kedamean, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur
	32	CV. SENTRAL LAUT ATMADJA	Rumput Laut Kering	Dried Seaweed	36959	34891/35/SKP/KR/XII/2024	19-12-2024	B	JL. ROMOKALISARI 2, KOMPLEKS PERGUDANGAN INDUSTRI SENTOSA III/26 RT.02/RW.01, KELURAHAN ROMOKALISARI, Kel. Romokalisari, Kec. Benowo, Kota Surabaya Jawa Timur	Jawa Timur
	33	CV. PRIMA LAYANAN EKSPOR	Ikan Pelagis Beku (Tongkol, Kembung, Layang, Tenggiri)	Frozen Pelagic Fish (Bullet Tuna, Indian Mackerel, Shortfin Scad, Spanish Mackerel)	36957	34889/35/SKP/BK/XII/2024	19-12-2024	B	Jl. Kalianak Barat 68-B, Kel. Genteng Kalianak , Kec. Asemrowo , Kota Surabaya Jawa Timur	Jawa Timur
	34	PT. SUTRACO NUSANTARA MEGA	Rumput Laut Kering	Dried Seaweed	36907	34839/35/SKP/KR/XII/2024	17-12-2024	B	Raya Kepatihan Industri No. 88W, Kel. Gempolkurung, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur

#	No	Nama UPI	Produk ID	Produk EN	No. Seri	No. SKP	Tgl Terbit	Rank	Alamat	Provinsi
	35	UD. FAMILY FOOD	Produk Perikanan Bernilai Tambah Beku	Frozen Value Added Fish Product	36767	34699/35/SKP/BK/XII/2024	06-12-2024	B	Ds Tenaru RT 11 RW 4, Kel. Tenaru, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik Jawa Timur	Jawa Timur

*) <https://skp-pdspkp.kkp.go.id/>

Pelaksanaan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan di Wilayah RI Lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

No.	Kabupaten/ Kota	Semester I		Semester II	
		Pasar/ Lokus	Jenis Ikan	Pasar/ Lokus	Jenis Ikan
1	Surabaya	Pasar Ikan Pabean	Kembung, cumi-cumi, nila, udang vannamei, kerang darah	Pasar Ikan Pabean	Bandeng, nila, padi-padi, kepiting, udang vannamei
		Pasar Kapas Krampung	udang vannamei, bawal alut, cumi-cumi, kembung banyar, kerang darah	Pasar Kapas Krampung	Udang vannamei, kerapu, cumi-cumi, kuniran, nila
		Pasar Wonokromo	bandeng, cumi-cumi, udang vannamei, nila, patin	Pasar Wonokromo	Bandeng, Udang vannamei, kerang darah, cumi-cumi, gurami
		Pasar Soponyono	udang vannamei, gurami, terinasi, kembung, kerang	Pasar Soponyono	Udang vannamei, terinasi, tongkol, cumi-cumi, gurami
		Superindo Rungkut	Tongkol, udang vannamei, bandeng, kerapu, kakap merah	Superindo Rungkut	Udang vannamei, bandeng, kembung, bawal, cumi-cumi
		Superindo Tidar	Selar, kerapu, cumi-cumi, udang, gurami	Superindo Tidar	Cumi-cumi, tongkol, patin, kembung, baronang
		Hypemart Royal Plaza	cumi-cumi, udang vannamei, kerang darah, kakap merah, kembung banyar	Hypemart Royal Plaza	Kembung, kerang darah, cumi-cumi, udang vannamei, baronang, nila
2	Gresik	Pasar Cerme	Mubara, udang, cumi-cumi, bandeng, mujair	Pasar Cerme	Tongkol, kurisi, cumi-cumi, udang vannamei, kerang darah
		Superindo Gresik	Tongkol, patin, mujair, kerang, kerapu, cumi-cumi	Superindo Gresik	Kakap, kembung, udang vannamei, belanak, bawal
		Pasar Inpres	Tuna, udang vannamei, kerang darah, bandeng, cumi-cumi	Pasar Inpres/ Baru	Udang vannamei, cumi-cumi, kerang darah, kembung, nila
		Hypemart GKB Gresik	Cumi-cumi, terinasi, kembung banyar, nila, kerang darah	Hypemart GKB Gresik	Cumi-cumi, ikan mas, kembung, udang vannamei, terinasi
		Kampung Budidaya bandeng	bandeng, bandeng, udang	Kampung Budidaya bandeng	Bandeng, Nila
		Pasar Ujungpangkah	udang vannamei, gulama, kembung banyar, belanak, nila	Pasar Ujungpangkah	Bandeng, udang vannamei, kembung, bekutak, kerang hijau
3	Bangkalan	Pasar Baru/ Kilemah	Tongkol, cumi-cumi, kakap merah, udang vannamei, kerang darah	Pasar Baru/ Kilemah	Kerang darah, udang vannamei, kembung, cumi-cumi, nila, tuna
		Pasar Kamal	Udang vannamei, cumi-cumi, kembung, bandeng, kerang darah	Pasar Kamal	Cumi-cumi, kembung, udang vannamei, terinasi, kerang darah, bandeng
4	Sampang	Pasar Ikan Tamberu	Kerapu, tongkol, terinasi, bekutak, kerang simping	Pasar Ikan Tamberu	Tongkol, gulama, kerang, terinasi, cumi-cumi
		Pasar Rongtengah	Layang, kerapu, cumi-cumi, kerang, udang	Pasar Rongtengah	Tengiri, krebung, udang vannamei, terinasi, cumi-cumi

5	Jombang	Pasar Pon	bawal, gurami, udang vannamei, cumi-cumi	Pasar Pon	Kuniran, kembung, terinasi, tengiri, pisang-pisang
		Pasar Legi /Citra Niaga	Tongkol, nila, kerang darah, cumi-cumi	Pasar Legi /Citra	bandeng, tuna, kerang darah, cumi-cumi, udang
6	Lamongan	Pasar ikan Lamongan	Bandeng, udang vannamei, bandeng mengare, tawes, nila	Pasar ikan Lamongan	Bandeng, nila, cumi-cumi, kuniran, kerang
		Pasar Sidoharjo	Nila, kerang, udang vannamei, tongkol, cumi-cumi	Pasar Sidoharjo	Bandeng, kerang darah, tongkol, cumi-cumi, kerapu

CARA PENGUKURAN

$$\%X = \frac{A}{B} \times 100\%$$

%X = Persentase pengawasan mutu dan hasil perikanan di wilayah RI

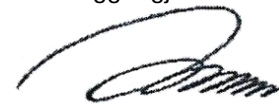
A = Jumlah kab/kota /yang dilakukan pengawasan mutu hasil KP di wilayah RI

B = Jumlah kab/kota/yang ditetapkan untuk dilakukan pengawasan mutu hasil KP di wilayah RI

$$\%X = \frac{A}{B} \times 100\% \quad \longrightarrow \quad \%X = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

Persentase pengawasan mutu dan hasil perikanan di wilayah RI pada Balai KIPM Surabaya II sebesar **100 %**

Penanggungjawab IKU,



Dudung Daenuri, S.St.Pi, M.Si

NIP. 19810521 200502 1 001

IKS.01.4 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

1	TRIWULAN	JUMLAH HC
2	I	1511
3	II	1460
4	III	1743
5	IV	1842
6		

Jumlah HC yang diterbitkan Balai KIPM Surabaya II pada Triwulan IV 2024 sebanyak 1842

Jumlah HC yang ditolak oleh Negara tujuan sebanyak 11

DATA REIMPORT TRIWULAN IV TAHUN 2023									
NO	NO PPK	NO KI-D7	TGL	IMPORITIR	PENGIRIM	KOMODITAS	NM LATIN	VOLUME	SATUAN
1	E/1/16.0/20240930/000958	P8/KI-D7/16.0/X/2024/000953	01-Oct-24	PT. ANUGRAH LAUT INDONESIA	ZHANJIANG HAO	FROZEN LEATHER JACKET FISH	ALUTERUS MON	2.705.00	kg
	E/1/16.0/20240930/000958	P8/KI-D7/16.0/X/2024/000953	01-Oct-24	PT. ANUGRAH LAUT INDONESIA	ZHANJIANG HAO	FROZEN GOLDEN THREAD FISH	Nemipterus virg	15.396.35	kg
	E/1/16.0/20240930/000958	P8/KI-D7/16.0/X/2024/000953	01-Oct-24	PT. ANUGRAH LAUT INDONESIA	ZHANJIANG HAO	Frozen Pampango	Psenopsis anon	6.002.90	kg
	E/1/16.0/20240930/000958	P8/KI-D7/16.0/X/2024/000953	01-Oct-24	PT. ANUGRAH LAUT INDONESIA	ZHANJIANG HAO	FROZEN RED SNAPPER	Lutjanus sangu	2.685.76	kg
2	E/1/16.0/20241001/000964	P8/KI-D7/16.0/X/2024/000954	01-Oct-24	PT. MEGA MARINE PRIDE	SANREI FOODS	FROZEN MARINE PRODUCTS (FROZEN SNOW CRA	Chionoectes op	9.042.00	kg
	35040IMI2410180850000QSS05	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000016	21-Oct-24	PT. KASIH PRIMA	MITANI SANGYO	BLUE SWIMMING CRAB CHITIN		3.000.00	kg
	35040IMI2410180850000QSS05	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000016	21-Oct-24	PT. KASIH PRIMA	MITANI SANGYO	BLUE SWIMMING CRAB CHITIN		10.005.00	kg
3	35040IMI2410251354427QY0AS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000038	26-Oct-24	PT. SINAR SURYA ALAM	RICH HARVEST	(FROZEN CROAKER FISH		5.103.00	kg
	35040IMI2410251354427QY0AS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000038	26-Oct-24	PT. SINAR SURYA ALAM	RICH HARVEST	(FROZEN SCALLOPS		9.187.20	kg
5	35040IMI241101123658FPBES	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000067	05-Nov-24	PT. SURYA INTI ANEKA PANGAN	YI DING FOOD C	FULL MOON PRAWN CRACKERS		2.946.00	kg
6	35040IMI241104143210VMNGBS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000073	05-Nov-24	PT. MALUKU PRIMA MAKUMUR	GOLDEN BRIDGE	FROZEN YF TUNA GROUND MEAT		16.769.85	kg
7	35040IMI241126150818XSM1Y5	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000157	29-Nov-24	PT. MALUKU PRIMA MAKUMUR	GOLDEN BRIDGE	FROZEN YF TUNA GROUND MEAT		17.500.00	kg
8	35040IMI241129140635MPVU5	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000165	30-Nov-24	PT. DUA PUTRA UTAMA MAKUMUR TBK	GUANGZHOU SH	DRIED SALTED SPANISH MACKEREL		23.688.00	kg
9	35040IMI241126154703K7923P	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000184	09-Dec-24	PT. MEGA MARINE PRIDE	ORE-CAL CORP.	FROZEN WHITE SHRIMP COOKED PEELED DEVEINED		14.069.88	kg
	35040IMI241204133532VJUXDS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000181	09-Dec-24	PT. KELOLA MINA LAUT	XIAMEN YUANJIA	FROZEN KINTOKIDAI SURIMI GRADE AA		3.000.00	kg
	35040IMI241204133532VJUXDS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000181	09-Dec-24	PT. KELOLA MINA LAUT	XIAMEN YUANJIA	FROZEN KINTOKIDAI SURIMI GRADE SA		3.000.00	kg
	35040IMI241204133532VJUXDS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000181	09-Dec-24	PT. KELOLA MINA LAUT	XIAMEN YUANJIA	FROZEN THREADFIN BREAM SURIMI GRADE AA		10.000.00	kg
	35040IMI241204133532VJUXDS	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000181	09-Dec-24	PT. KELOLA MINA LAUT	XIAMEN YUANJIA	FROZEN THREADFIN BREAM SURIMI GRADE SA		10.000.00	kg
11	35040IMI241210091831NQUACP	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000213	16-Dec-24	PT. BUMI MENARA INTERNUSA DAMPI	PT. BUMI MENAR	FROZEN TUNA		17.710.54	kg
12	35040IMI241210082923EY9A2P	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000212	16-Dec-24	PT. Bumi Menara Internusa	PT. BUMI MENAR	FROZEN SWORDFISH		454.00	kg
13	35040IMI241223113247NOR17S	2024-12-0-3504-0-K-9-2-000260	30-Dec-24	PT. SURYA INTI ANEKA PANGAN	YI DING FOOD C	FULL MOON PRAWN CRACKERS		2.259.00	kg

CARA PENGUKURAN

$$x = \frac{A-B}{A}$$

x = Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)
A = HC yang diterbitkan oleh GPPM/KIP
B = Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan
(Watubasi Pembinaan Rasio: penentuan HC yang ditolak)

$$x = \frac{A-B}{A} \Rightarrow x = \frac{1842-11}{1842} = \frac{1831}{1842} = 0,9940 = 99,40 \%$$

Penanggungjawab IKU,

Dudung Daenuri, S.St.Pi, M.Si
NIP. 19810521 200502 1 001

IKS.02.1 Nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan Lembaga Inspeksi lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

Yth. Seluruh Kepala UPT BPPMHKP

Sehubungan telah selesainya kegiatan Tahun Anggaran 2024, bersama ini kami sampaikan capaian indikator kinerja utama terkait nilai pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji dan lembaga inspeksi lingkup UPT BPPMHKP, sebagai berikut:

1. Capaian indikator kinerja utama Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sebesar **81,35** didapatkan dari 13 laboratorium;
2. Capaian indikator kinerja utama Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi sebesar **84,85** didapatkan dari 14 lembaga inspeksi;
3. Berdasarkan data pada poin 1 dan poin 2 maka capaian indikator kinerja utama Nilai Pemenuhan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Penguji dan Lembaga Inspeksi Lingkup **UPT BPPMHKP sebesar 83,10.**

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Manajemen Mutu

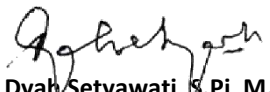
 Ditandatangani Secara Elektronik

Woro Nur Endang Sariati

1 OF 1

Berdasarkan surat Kepala Pusat Manajemen Mutu nomor B.32/BPPMHKP.2/TU.210/I/2025 pada tanggal 10 Januari 2025 tentang penyampaian capaian IKU sistem manajemen mutu laboratorium Penguji dan Lembaga Inspeksi lingkup UPT BPPMHKP, pada UPT Balai KIPM Surabaya II sebesar **83,10**

Penanggungjawab IKU,



Dyah Setyawati, S.Pi, M.P
NIP. 19780207 200212 2 001

IKS.03.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UPT Balai KIPM Surabaya II



Note:

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan pada Balai KIPM Surabaya II periode Triwulan IV 2024 yaitu **3.82** dengan jumlah responden sebanyak 102 Orang.

Penanggungjawab IKU,

Fatoni Rahman, S.Pi

NIP. 19840106 200912 1 002

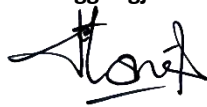
IKS.03.2 Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

IP ASN 2024												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	68	21.06	84.24 %	37.59	93.98 %	25	83.33 %	5	100 %	88.65	TINGGI
2	PUSAT MANAJEMEN MUTU	25	21.16	84.64 %	34.34	85.85 %	25	83.33 %	5	100 %	85.5	TINGGI
3	PUSAT PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU PRODUKSI PRIMER	20	21.85	87.4 %	37.48	93.7 %	25.25	84.17 %	5	100 %	89.58	TINGGI
4	PUSAT PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU PASCAPANEN	25	20.52	82.08 %	38.2	95.5 %	25	83.33 %	5	100 %	88.72	TINGGI
5	BALAI BESAR KIPM JAKARTA I	17	21	84 %	35.07	87.67 %	25	83.33 %	5	100 %	86.07	TINGGI
6	BALAI BESAR KIPM MAKASSAR	37	21.08	84.32 %	39.7	99.25 %	25	83.33 %	5	100 %	90.78	TINGGI
7	BALAI KIPM DENPASAR	16	21.69	86.76 %	38.34	95.85 %	25	83.33 %	5	100 %	90.03	TINGGI
8	BALAI KIPM SURABAYA I	47	21.11	84.44 %	38.99	97.47 %	25.11	83.7 %	5	100 %	90.2	TINGGI
9	BALAI KIPM MEDAN I	18	21.17	84.68 %	39.17	97.93 %	25	83.33 %	5	100 %	90.33	TINGGI
10	BALAI KIPM BALIKPAPAN	17	20.76	83.04 %	37.94	94.85 %	29.41	98.03 %	5	100 %	93.12	SANGAT TINGGI
11	BALAI KIPM JAYAPURA	10	21.6	86.4 %	35.59	88.98 %	25	83.33 %	5	100 %	87.19	TINGGI
12	BALAI KIPM JAKARTA II	20	21.5	86 %	36.38	90.95 %	25	83.33 %	5	100 %	87.88	TINGGI
13	BALAI KIPM SURABAYA II	42	21	84 %	39.64	99.1 %	25	83.33 %	5	100 %	90.64	TINGGI
14	BALAI KIPM MATARAM	16	21.81	87.24 %	39.41	98.52 %	27.5	91.67 %	5	100 %	93.73	SANGAT TINGGI
15	BALAI KIPM MANADO	16	21.06	84.24 %	38.91	97.27 %	25	83.33 %	5	100 %	89.97	TINGGI

Note:

Indeks Profesionalitas ASN pada Balai KIPM Surabaya II sebesar **90.64** dengan predikat Tinggi.

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi
NIP. 19840106 200912 1 002

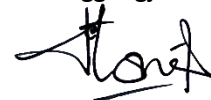
IKS.03.3 Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

No.	Unit kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai Akuntabilitas	Predikat
1	Sekretariat BPPMHKP	24.00	24.00	13.80	22.50	84.30	A
2	Pusat Manajemen Mutu	24.90	24.90	13.50	20.00	83.30	A
3	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Primer	27.30	24.00	11.25	20.50	83.05	A
4	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Pascapanen	27.30	24.00	11.25	20.50	83.05	A
5	BBKIPM Jakarta I	22.80	24.00	13.50	22.50	82.80	A
6	BBKIPM Makassar	25.50	25.50	12.30	20.50	83.80	A
7	BKIPM Denpasar	24.00	23.10	13.50	22.50	83.10	A
8	BKIPM Surabaya I	24.00	22.20	13.50	22.50	82.20	A
9	BKIPM Medan I	22.20	24.00	13.50	22.50	82.20	A
10	BKIPM Balikpapan	24.00	24.00	12.75	21.25	82.00	A
11	BKIPM Jayapura	22.50	23.70	12.00	16.00	74.20	BB
12	BKIPM Jakarta II	23.70	23.70	13.50	21.25	82.15	A
13	BKIPM Surabaya II	24.00	25.50	11.10	22.50	83.10	A
14	BKIPM Mataram	24.00	27.00	12.60	20.00	83.60	A
15	BKIPM Manado	24.90	24.00	12.00	22.50	83.40	A
16	BKIPM Semarang	27.00	24.00	12.00	21.25	84.25	A
17	BKIPM Banjarmasin	23.10	24.30	13.50	22.50	83.40	A
18	BKIPM Lampung	22.20	27.00	13.50	20.00	82.70	A
19	BKIPM Ambon	27.00	24.00	12.75	20.00	83.75	A
20	BKIPM Entikong	22.20	24.60	13.50	22.50	82.80	A
21	BKIPM Tanjung Pinang	22.20	24.00	10.35	21.00	77.55	BB
22	BKIPM Tarakan	24.00	24.00	12.00	22.50	82.50	A
23	BUSKI PM	24.00	27.00	13.50	20.00	84.50	A
24	SKIPM Palembang	24.00	25.20	11.10	22.50	82.80	A

Note:

Berdasarkan surat nomor B.12/BPPMHKP.1/RC.610/I/2025 dari Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan pada tanggal 2 Januari 2025, perihal : Hasil penilaian mandiri SAKIP TA. 2024 UPT lingkup BPPMHKP. Penilaian mandiri SAKIP pada UPT Balai KIPM Surabaya II yaitu **83.10** dengan **predikat A**

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi

NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.4 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satuan Kerja

Download Excel

Tampilkan 20 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	449750	BALAI KAWARTANA INDAH, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN NASUL PERIKANAN SURABAYA II	92,50	100,00	100,00	50,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya1Selanjutnya

Note:

Nilai kinerja perencanaan anggaran pada Balai KIPM Surabaya II sebesar **92.50**

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi

NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.5 Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KELAS I SURABAYA II

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	135	032	649788	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II	Nilai	100.00	71.60	89.38	100.00	100.00	99.64	100.00	93.58	100%	0.00	93.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.74	17.88	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	85.80		97.26				100.00				

Note:

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) pada Balai KIPM Surabaya II sebesar **93.58**

Penanggungjawab IKU,

Fatoni Rahman, S.Pi
NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.6 Penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

NOTA DINAS
NOMOR 1628/ITJ.0/TU.210/IX/2024

Yth. : 1. Para Kepala Biro lingkup Sekretariat Jenderal
2. Kepala Pusat Data, Statistik, dan Informasi
3. Para Sekretaris Ditjen lingkup KKP
4. Para Sekretaris Badan lingkup KKP

Dari : Sekretaris Inspektorat Jenderal

Hal : Capaian Indikator Kinerja Utama Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal (BPK RI) dari Total Realisasi Anggaran KKP

Lampiran : -

Tanggal : 30 September 2024

Bersama ini disampaikan bahwa Itjen KKP telah melaksanakan pengukuran IKU Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal (BPK RI), dengan hasil sebesar 0,0939% dengan target kurang dari 1%. Nilai tersebut diperoleh dengan membagi besarnya nilai keuangan terhadap besarnya realisasi anggaran. Adapun rincian capaian tersebut sebagaimana pada tabel berikut :

Rekapitulasi Tindak Lanjut Temuan Keuangan LK 2023 Lingkup KKP per 28 September 2024

No	Eselon I	Nilai Keuangan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Setjen	571,218,613.00	631,793,931,033.00	0.0904%
2	Ditjen PKRL	175,999,847.00	399,297,824,951.00	0.0441%
3	Ditjen PSDKP	1,118,316,959.00	1,119,216,743,475.00	0.0999%
4	Ditjen Perikanan Tangkap	568,110,399.00	842,679,861,445.00	0.0674%
5	Ditjen Perikanan Budidaya	647,733,195.00	1,087,136,906,277.00	0.0596%
6	BPPSDMKP	1,832,712,563.00	1,342,845,268,762.00	0.1365%
7	Ditjen PDSPKP	998,491,792.00	339,604,537,406.00	0.2940%
8	BPPMHKP	11,350,000.00	497,626,943,467.00	0.0023%
9	Itjen	23,878,250.00	75,393,908,501.00	0.0317%
	Jumlah	5,947,811,618.00	6,335,595,925,317.00	0.0939%

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima

1 OF 1

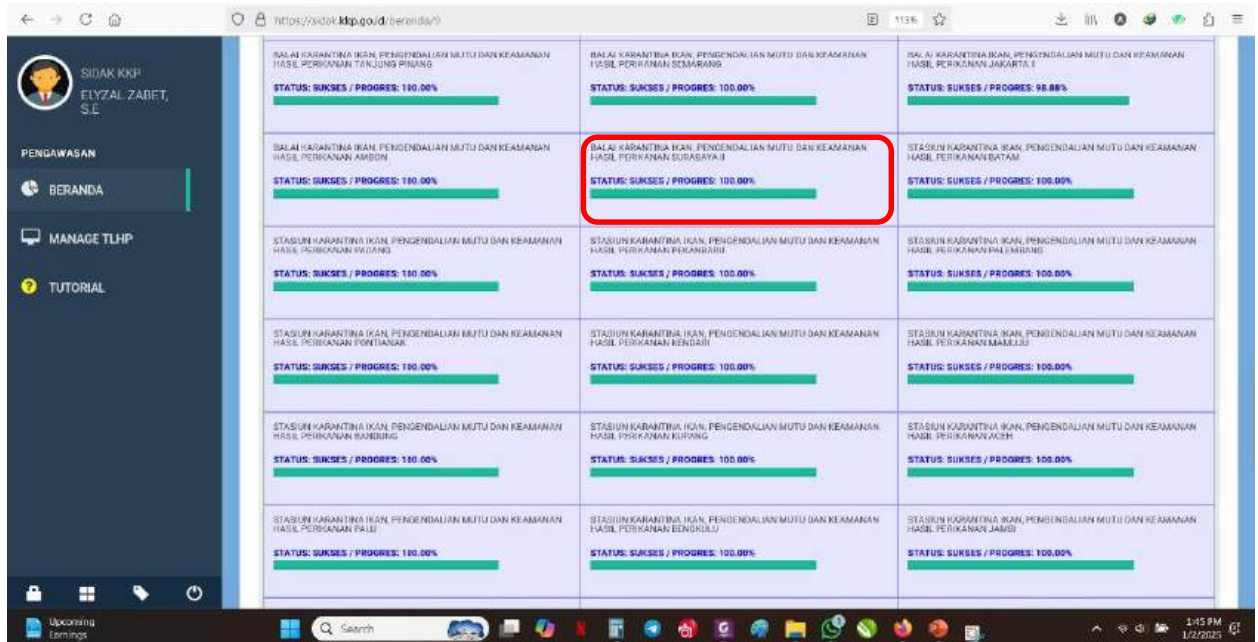
Note:

Penyelesaian temuan BPK pada Balai KIPM Surabaya II sepanjang TA. 2024 tidak terdapat temuan, sehingga capaiannya ditulis sebesar **100 %**

Penanggungjawab IKU,

Fatoni Rahman, S.Pi
NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.7 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

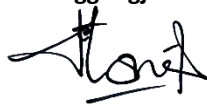


UPT	Status / Progres
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TANGUNG PINANG	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA I	STATUS: SUKSES / PROGRES: 98.88%
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANGKALU	STATUS: SUKSES / PROGRES: 100.00%

Note:

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja pada Satker Balai KIPM Surabaya II, pada Triwulan IV tahun 2024 dengan status sukses / progres **100 %**

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi
NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.8 Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

2

2. Penilaian Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024 sebesar **84,34%** dari maksimum 100%. Nilai tersebut telah melebihi target pada PK BPPMHKP Tahun 2024, yaitu pada IK 28, dengan target 80%. Rincian penilaian kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kepatuhan PBJ lingkup BPPMHKP Tahun 2024

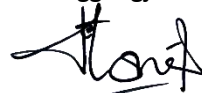
No	Komponen yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
1	Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis BPPMHKP	10	10,00
2	Perencanaan dan Persiapan Pengadaan	15	13,75
3	Persentase Pemilihan PBJ yang Dilaksanakan melalui Sistem Pengadaan secara Elektronik (SPSE)	10	10,00
4	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	45	31,84
5	Laporan Penyelenggaraan PBJ	5	3,75
6	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan PBJ lingkup BPPMHKP pada Triwulan I s.d. III Tahun 2023	15	15,00
Hasil Penilaian		100	84,34

Rincian Lembar Kerja Penilaian pada Tabel 2 terdapat pada Lampiran 2.

Note:

Berdasarkan surat nomor B.519/ITJ.4/HP.660/XII/2024 dari Inspektur Jenderal tanggal 10 Desember 2024, perihal Hasil pengawasan lainnya dalam rangka Penilaian Efektifitas Pengawasan dan Kepatuhan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) tahun 2024 lingkup BPPMHKP. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa pada UPT Balai KIPM Surabaya II adalah **84.34 %**

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi

NIP. 19840106 200912 1 002

IKS.03.9 Tingkat kepatuhan BMN lingkup UPT Balai KIPM Surabaya II

Lampiran I
Nomor : B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025
Tanggal : 31 Desember 2024

Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker lingkup BPPMHKP Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target	Tingkat Kepatuhan	Keterangan
1	Pusat Manajemen Mutu	80,00 %	97,50 %	Tercapai
2	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Primer	80,00 %	97,50 %	Tercapai
3	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Pascapanen	80,00 %	97,50 %	Tercapai
4	Balai KIPM Jakarta II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
5	Balai Uji Standar KIPM	80,00 %	97,50 %	Tercapai
6	Sekretariat BKIPM	80,00 %	97,50 %	Tercapai
7	Stasiun KIPM Bandung	80,00 %	97,50 %	Tercapai
8	Stasiun KIPM Cirebon	80,00 %	97,50 %	Tercapai
9	Balai KIPM Semarang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
10	Stasiun KIPM Yogyakarta	80,00 %	97,50 %	Tercapai
11	Balai KIPM Surabaya I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
12	Balai KIPM Surabaya II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
13	Stasiun KIPM Aceh	80,00 %	97,50 %	Tercapai
14	Balai KIPM Medan I	80,00 %	97,50 %	Tercapai
15	Stasiun KIPM Medan II	80,00 %	97,50 %	Tercapai
16	Stasiun KIPM Tj.Balai Asahan	80,00 %	97,50 %	Tercapai
17	Stasiun KIPM Padang	80,00 %	97,50 %	Tercapai
18	Stasiun KIPM Pekanbaru	80,00 %	97,50 %	Tercapai
19	Stasiun KIPM Jambi	80,00 %	97,50 %	Tercapai

Note:

Berdasarkan surat nomor B.67/BPPMHKP.1/PL.760/I/2025 dari Sekretaris BPPMHKP tanggal 3 Januari 2025, perihal Capaian IKU tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BPPMHKP tahun 2024. Tingkat kepatuhan BMN pada UPT Balai KIPM Surabaya II adalah **97.50 %**

Penanggungjawab IKU,



Fatoni Rahman, S.Pi

NIP. 19840106 200912 1 002